

**PENGARUH KINERJA PENGURUS, PARTISIPASI ANGGOTA DAN
PELAYANAN TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) BERKAH DI KECAMATAN
MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Dian Zughlul Arifah

13804241057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

**PENGARUH KINERJA PENGURUS, PARTISIPASI ANGGOTA, DAN
PELAYANAN TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) BERKAH DI KECAMATAN
MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI



Disetujui
Dosen Pembimbing,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PENGESAHAN

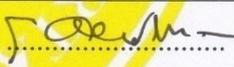
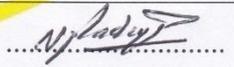
Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KINERJA PENGURUS, PARTISIPASI ANGGOTA, DAN
PELAYANAN TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI PEKAWAI
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) BERKAH DI KECAMATAN
MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**

Oleh:
DIAN ZUGHLUL ARIFAH
13804241057

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Agustus 2018
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Maimun Sholeh, M.Si.	Ketua Penguji		20/20188.....
Dr. Sugiharsono, M.Si.	Sekretaris Penguji		20/20188.....
Ngadiyono, M.Pd.	Penguji Utama		16/20188.....

Yogyakarta, 21. Agustus 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,
Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Zughlul Arifah
NIM : 13804241057
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Koperasi, Partisipasi Anggota, dan Pelayanan terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 6 Agustus 2018

Penulis,



Dian Zughlul Arifah

NIM. 13804241057

MOTTO

Bismillahirrohmanirrohim.

What we have once enjoyed we can never lose;

All that we love deeply becomes a part of us.

- Helen Keller

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Ibu Mursidah dan Bapak Muhyadin.

**PENGARUH KINERJA PENGURUS, PARTISIPASI ANGGOTA, DAN
PELAYANAN TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) BERKAH DI KECAMATAN
MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**

Oleh :

DIAN ZUGHLUL ARIFAH

13804241057

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan terhadap keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh anggota KPRI Berkah yang berjumlah 435 orang dan sebanyak 82 orang diambil sebagai sampel dengan teknik *random sampling*. Reabilitas kinerja pengurus $r_h=0,858 \geq 0,600$, partisipasi anggota $r_h=0,855 \geq 0,600$, pelayanan $r_h=0,876 \geq 0,600$, dan keberhasilan $r_h=0,812 \geq 0,600$. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Analisis data menggunakan teknik regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif kinerja pengurus terhadap keberhasilan KPRI Berkah dibuktikan dengan nilai $r=0,308$, nilai $t_h=5,954 > t_{\alpha}=1,9912$, dan signifikansi 0,000, 2) terdapat pengaruh positif partisipasi anggota terhadap keberhasilan KPRI Berkah dibuktikan dengan nilai $r=0,277$, nilai $t_h=3,408 > t_{\alpha}=1,9912$, dan signifikansi 0,001, 3) terdapat pengaruh positif pelayanan terhadap keberhasilan KPRI Berkah dibuktikan dengan nilai $r=0,222$, nilai $t_h=3,730 > t_{\alpha}=1,9912$, dan signifikasni 0,000, 4) terdapat pengaruh positif kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan secara bersama-sama terhadap keberhasilan KPRI Berkah dibuktikan dengan nilai $F=35,302$ dan signifikansi 0,000. Sumbangan relatif variabel kinerja pengurus sebesar 55,20%, partisipasi anggota sebesar 28,19%, dan pelayanan sebesar 16,70%, terhadap keberhasilan KPRI Berkah. Variansi dalam keberhasilan koperasi dapat dijelaskan oleh variabel kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan sebesar 57,6% melalui model, sedangkan 42,4% berasal dari variabel lain yang tidak dapat diperhitungkan dalam model penelitian ini.

Kata kunci : Kinerja Koperasi, Partisipasi Anggota, Pelayanan, Keberhasilan Koperasi

**THE EFFECTS OF MANAGERIAL PERSONNEL, MEMBERS'
PARTICIPATION, AND SERVICE ON THE SUCCESS OF KOPERASI
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) BERKAH IN MUNTILAN
DISTRIC MAGELANG REGENCY**

By :

DIAN ZUGHLUL ARIFAH

13804241057

ABSTRACT

This study aims to find the effects of managerial personnel, members' participation, and service as simulanteity and partially on the success of Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah in Muntilan Distric Magelang Regency.

This was a causal associative study with quantitative approximation. The population of this study involving all of KPRI Berkah's members with 425 people and 82 people was taken as sample which selected through simple random sampling technique. The reability of managerial personnel $r_h=0,858 \geq 0,600$, members' participation $r_h=0,855 \geq 0,600$, service $r_h=0,876 \geq 0,600$, and success of cooperative $r_h=0,812 \geq 0,600$. The data were collected by questionnaire. The analysis used multiple regression.

The result of study show that: 1) there is a positive effect of managerial personnel on the success of KPRI Berkah, indicatedp by $r=0,308$ and $t_h=5,954 > t_t=1,9912$, at significance 0,000, 2) there is a positive effect of members' participation on the success of KPRI Berkah, indicated by $r=0,277$ and $t_h=3,408 > t_t=1,9912$ at significance 0,001, 3) there is a positive effect of service on the success of KPRI Berkah, indicated by $r=0,222$ and $t_h=3,73 > t_t=1,9912$, at significance 0,000, 4) there is a positive effect of managerial personnel, members' participation, and service on the success of KPRI Berkah, indicated by $F=35,302$ at significance 0,000. The effective contribution of managerial personnel is 55,20%, members' participation is 28,19%, service is 16,70%, on the success of KPRI Berkah. The variance of the cooperative's success can be accounted by managerial personnel, members' participation, and service all together by 57,6% and remaining 42,4% is accounted by other variables that not included in the model.

Keywords: *Managerial Personnel, Members' Participation, Service, Success of Cooperative*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan kerunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota, dan Pelayanan terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sugiharsono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Maimun Sholeh, M.Si., Dr. Sugiharsono, M.Si., dan Ngadiyono, M.Pd., selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji Utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Ketua Jurusan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Dekan Fakultas Ekonomi yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Sujadi, S.Pd., MM, Pd., selaku Ketua KPRI Berkah Muntilan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Keluarga yang selalu memberikan dukungan moral maupun material selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan di pojok ruang baca, Desisu, Ditadp, Epik, Azka, Diah P yang telah memberikan semangat serta bantuan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Penulis



Dian Zughlul Arifah

NIM. 13804241057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan tentang Koperasi	10
a. Pengertian Koperasi di Indonesia.....	10
b. Tujuan Koperasi	11
c. Landasan Koperasi	12
d. Asas Koperasi	14
e. Fungsi dan Perasn Koperasi	14
f. Jenis Koperasi	16
2. Keberhasilan Koperasi	19
3. Kinerja Pengurus Koperasi	24
a. Pengertian Kinerja.....	24
b. Indikator Kinerja	24
c. Sistem Penilaian Kinerja	27
4. Partisipasi Anggota	28
a. Pengertian Partisipasi Anggota.....	28
b. Dimensi Partisipasi.....	30
c. Pentingnya Partisipasi Anggota.....	32
d. Cara Meningkatkan Partisipasi Anggota.....	36
e. Indikator Pengukuran Partisipasi Anggota.....	38
5. Pelayanan Anggota.....	39
a. Pengertian Pelayanan	39
b. Pelayanan Anggota	41
c. Bentuk-bentuk Pelayanan.....	42

d. Indikator Pelayanan	43
B. Hasil Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berfikir	48
D. Paradigma Penelitian	49
E. Hipotesis Penelitian	50
BAB III. METODE PENELITIAN.....	51
A. Desain Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Variabel Penelitian	51
1. Jenis Variabel	51
2. Definisi Operasional Variabel	52
D. Populasi dan Sampel Penelitian	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Instrumen Penelitian	57
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	60
1. Uji Validitas Instrumen	60
2. Uji Reabilitas Instrumen.....	61
H. Teknik Analisis Data	63
1. Deskripsi Data	63
2. Pengujian Prasyarat Analisis	64
a. Uji Normalitas	64
b. Uji Linearitas	64
c. Uji Multikolinearitas.....	65
d. Uji Homoskedastisitas	65
3. Uji Hipotesis.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Hasil Penelitian.....	70
1. Deskripsi KPRI Berkah.....	70
2. Deskripsi Data	72
3. Hasil Uji Prasyarat	76
a. Uji Normalitas	76
b. Uji Linearitas	77
c. Uji Multikolinearitas.....	78
d. Uji Homoskedastisitas	79
4. Pengujian Hipotesis.....	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
C. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Alternatif.....	58
2. Pengkategorian jawaban Responden.....	58
3. Kisi-kisi Kuesioner Kinerja Pengurus.....	59
4. Kisi-kisi Kuesioner Partisipasi Anggota.....	59
5. Kisi-kisi Kuesioner Pelayanan.....	59
6. Kisi-kisi Kuesioner Keberhasilan Koperasi.....	60
7. Hasil Uji Validias Instrumen.....	61
8. Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	63
9. Hasil Statistik Deskriptif.....	72
10. Kategori Kecenderungan Kinerja Pengurus.....	73
11. Kategori Kecenderungan Partisipasi Anggota.....	74
12. Kategori Kecenderungan Pelayanan.....	75
13. Kategori Kecenderungan Keberhasilan Koperasi.....	76
14. Hasil Uji Normalitas.....	76
15. Hasil Uji Lineritas.....	77
16. Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
17. Hasil Uji Homosedastisitas.....	79
18. Rangkuman hasil Regresi Berganda.....	80
19. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	94
2. Data Uji Coba Instrumen	98
3. Uji Validitas dan Reabilitas	99
4. Instrumen Penelitian.....	103
5. Tabulasi Data	106
6. Statistik Deskriptif	108
7. Uji Prasyarat Analisis.....	112
8. Analisis Data	117
9. Surat Ijin Penelitian.....	121
10. Surat Pengantar	122
11. Dokumentasi	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan koperasi di Indonesia merupakan perwujudan dari amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 33 ayat 1 yaitu bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Perekonomian berasas kekeluargaan yang dimaksud dalam pasal 33 tersebut diwujudkan dalam suatu badan usaha yang bukan bertujuan untuk mendapat laba, namun meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Menurut UU No. 25 tahun 1992, “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa badan usaha yang dimaksud dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 diwujudkan dalam bentuk badan usaha Koperasi.

Koperasi memiliki kedudukan yang penting dalam perekonomian Indonesia dan diharapkan dapat berperan sebagai soko guru perekonomian untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara adil dan merata. Istilah soko guru perekonomian diartikan bahwa koperasi berperan sebagai pilar atau penyangga utama dalam sistem perekonomian nasional. Oleh karena itu, keberhasilan koperasi sangat penting dalam mendukung laju perekonomian nasional.

Pada tahun 2017 kondisi perkoperasian Indonesia mengalami kemajuan yang baik. Berdasarkan pernyataan Menteri Koperasi dan UKM, Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga, kontribusi koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional hanya mampu mencapai 1,71% pada tahun 2014, sedangkan pada tahun 2017, kontribusi koperasi tercatat mencapai 4,48% dengan nilai setara dengan 425 triliun rupiah (bisnis.tempo.co, 2018).

Peningkatan kontribusi koperasi sebesar 4,48% terhadap PDB, belum bisa menjadikan koperasi sebagai soko guru perekonomian. Apabila dibandingkan dengan kontribusi UMKM, besar kontribusi koperasi masih rendah. Pada tahun 2017 kontribusi UMKM yang di dalamnya termasuk BUMN maupun BUMS, tercatat mencapai 62,57% dari total PDB (industri.bisnis.com, 2018). Apabila dibandingkan dengan kontribusi BUMN serta BUMS tersebut, keberhasilan koperasi dirasa masih belum mampu untuk dapat bersaing.

Salah satu usaha meningkatkan daya saing koperasi dengan BUMN/BUMD serta BUMS adalah dengan memperbaiki kinerja koperasi. Kinerja menurut A.P. Mangkunegara (2005:67) berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* yang memiliki arti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang. Dalam koperasi pihak yang dimaksud untuk meraih prestasi kerja adalah pengurus koperasi. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 pasal 21, pengurus koperasi merupakan pihak yang melaksanakan kebijakan-kebijakan terkait dengan koperasi

yang telah ditetapkan dalam Rapat Anggota Koperasi (RAT). Pihak yang terpilih sebagai pengurus dipercaya memiliki keterampilan untuk dapat mengelola koperasi dengan baik. Kinerja pengurus dalam mengelola koperasi sangat penting untuk membentuk citra koperasi. Apabila proses kerja pengurus koperasi itu buruk, maka nama koperasi tersebut di kalangan masyarakat pun menjadi buruk yang akan menjadi penghalang bagi koperasi untuk dapat mengembangkan usaha dan mencapai keberhasilan.

Keberhasilan koperasi tidak bisa lepas dari adanya partisipasi anggota. Partisipasi anggota dan koperasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Partisipasi anggota merupakan kewajiban sekaligus hak anggota yang memiliki pengaruh dalam kegiatan koperasi. Berdasarkan Undang-undang Dasar No. 25 Tahun 1992 Pasal 20, kewajiban anggota yaitu mematuhi Anggaran Dasar (AD dan Anggaran Rumah Tangga (ART) serta keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota. Anggota juga berkewajiban berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi. Sementara hak anggota adalah menghadiri, menyatakan pendapat, memberi suara dalam rapat anggota, memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas, meminta diadakan rapat anggota, memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antar sesama anggota koperasi serta mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi, sehingga dapat dikatakan partisipasi anggota memiliki peran yang bertautan dengan kinerja koperasi dalam

usahanya untuk mencapai keberhasilan. Partisipasi aktif dari anggota koperasi memiliki dampak positif terhadap tercapainya keberhasilan koperasi. Menurut Ropke (2003:39) partisipasi dibutuhkan oleh koperasi untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab.

Faktor yang tidak kalah penting dalam menentukan keberhasilan koperasi adalah pelayanan. Sudarsono dan Edilus (2007:88) menyatakan bahwa:

Anggota koperasi memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan yang sama antar anggota, karena tujuan daripada koperasi ialah melayani kebutuhan anggota dan masyarakat dengan usaha bersama, walaupun untuk mendapatkan barang tersebut keuntungannya hanya kecil.

Pelayanan memiliki peran sebagai penghubung antara koperasi dan anggota. Pelayanan koperasi yang baik akan menimbulkan hubungan yang baik pula antara anggota dan koperasi sehingga kinerja koperasi pun akan menjadi baik. Kinerja koperasi yang baik akan meningkatkan perkembangan koperasi menuju keberhasilan.

Kondisi koperasi aktif di Indonesia yang diharapkan bisa meningkatkan kontribusi pada PDB juga menunjukkan penurunan jumlah pada tahun 2015-2016. Berdasar data dari BPS, tercatat pada tahun 2015 jumlah koperasi aktif di Indonesia sebanyak 150.223 koperasi dan pada tahun 2016 jumlah tersebut turun menjadi 148.220 koperasi.

Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi dengan jumlah koperasi terbanyak kedua di Indonesia mengalami hal yang serupa. Pada tahun

2015 jumlah koperasi aktif mencapai 23.059 koperasi yang turun pada tahun 2016 menjadi sejumlah 21.434 koperasi. Berdasarkan pernyataan Sekretaris Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah, Bima Kartika, alasan menurunnya jumlah koperasi aktif di Jawa Tengah adalah karena pembubaran. Pembubaran terjadi karena koperasi yang sudah tidak lama aktif sebenarnya menjadi beban secara administratif (jateng.tribunnews.com, 2018).

Di tengah kondisi koperasi yang sedang mengalami penurunan secara jumlah tersebut, di Kabupaten Magelang yang masih termasuk dalam administrasi provinsi Jawa Tengah, terdapat beberapa koperasi berprestasi yang telah ikut serta dalam berbagai macam perlombaan manajemen koperasi di tingkat provinsi bahkan nasional. Salah satu koperasi tersebut adalah KPRI Berkah di Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah merupakan koperasi yang beranggotakan pegawai negeri. Sebelum menyandang nama KPRI, KPRI Berkah bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI Berkah memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu para pegawai negeri di Sekolah Dasar se-Kecamatan Muntilan.

Berdasarkan observasi awal peneliti, KPRI Berkah memiliki beberapa permasalahan dalam mencapai keberhasilan koperasi. Menurut pengurus koperasi terdapat beberapa faktor yang menghambat

keberhasilan koperasi yaitu dari segi kinerja pengurus, partisipasi anggota dan pelayanan.

Unit usaha yang dijalankan KPRI Berkah dan jumlah anggota yang mencapai ratusan dianggap tidak sebanding dengan jumlah pengurus juga menjadi faktor penghambat kinerja pengurus. Berdasarkan wawancara dengan Ketua KPRI Berkah, pengurus hanya memiliki 4 hari kerja yaitu pada tanggal 1, 13, 23 dan 25 setiap bulannya. Jumlah hari kerja yang terbatas ini sering kali menjadi masalah untuk para pengurus. Kecepatan administrasi dan pelayanan anggota menjadi terhambat karena terbatasnya hari kerja. Masalah ini sering kali mengakibatkan pengurus KPRI Berkah harus bekerja lembur untuk menyelesaikan administrasi dan pelayanan terhadap anggota.

Menurut wawancara dengan pengurus, tingkat partisipasi anggota tertinggi terdapat pada unit Usaha Simpan Pinjam (USP). Pada USP KPRI Berkah maksimal pengajuan pinjaman adalah 150 juta rupiah. Pada unit usaha waserda, pendapatan yang dapat dihasilkan pun lebih sedikit dari unit usaha lain karena pengambilan keuntungan kecil. Kondisi ini memiliki pengaruh terhadap perolehan SHU di KPRI Berkah. Perolehan SHU KPRI Berkah dari tahun 2015-2016 yang mengalami kondisi naik turun. Pada tahun 2015 tercatat perolehan SHU mencapai Rp 391.605.529, sedangkan pada tahun 2016 perolehan SHU sebesar Rp 355.414.954. Naik turunnya penerimaan SHU dipengaruhi oleh partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.

Hambatan yang diperoleh dari faktor pelayanan yang lain adalah penerapan sistem komputersasi yang dijalankan di KPRI Berkah masih belum sepenuhnya dikuasai dengan baik oleh pengurus dan karyawan. Hal ini mengakibatkan hambatan pada pencatata administrasi koperasi.

KPRI Berkah yang beranggotakan para guru sekolah dasar PNS dan pensiunan guru PNS di Kecamatan Muntilan juga menghadapi masalah insidensial yaitu pengelolaan dana sertifikasi. Dana sertifikasi guru sekolah dasar PNS di Kecamatan Muntilan yang disalurkan melalui KPRI Berkah menjadi beban tersendiri bagi koperasi. Hal tersebut dikarenakan dana sertifikasi tersebut dalam jangka waktu tertentu menjadi dana “menganggur” yang harus dikelola koperasi. Oleh karena itu KPRI Berkah harus menentukan strategi yang tepat supaya dana tersebut tidak menganggur dan dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan anggota sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota, dan Pelayanan terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Negeri (KPRI) Berkah di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggota yang belum maksimal untuk mendorong keberhasilan koperasi.
2. Pengurus KPRI Berkah mengalami hambatan melaksanakan kinerja karena keterbatasan sumber daya manusia dan keterbatasan jam kerja sehingga menghambat keberhasilan koperasi.
3. Belum maksimalnya pencapaian keuntungan pada unit usaha lain selain unit Usaha Simpan Pinjam (USP).
4. Perubahan sistem administrasi dengan sistem komputerisasi yang masih belum dikuasai dengan baik oleh semua pengurus dan karyawan sehingga menghambat pelayanan kepada anggota.
5. Pengelolaan anggaran sertifikasi guru PNS yang menjadi dana “mengganggu” di KPRI Berkah.
6. Peran pemerintah yang belum terlihat dalam pelaksanaan kinerja pengurus KPRI Berkah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tidak semua masalah dapat diteliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya. Penelitian ini difokuskan pada keberhasilan KPRI Berkah yang terkait pada kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, selanjutnya masalah yang akan dikaji adalah bagaimana pengaruh kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan terhadap keberhasilan Koperasi Pegawai Republik

Indonesia (KPRI) Berkah di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang secara parsial maupun secara simultan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan terhadap keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang secara parsial maupun secara simultan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi.
- b. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya khususnya bagi penelitian mengenai perkoperasian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Peneliti menjadi lebih memahami tentang perkoperasian.

b. Bagi Koperasi

Sebagai alat evaluasi bagi lembaga koperasi dan menyediakan informasi dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Koperasi

a. Pengertian Koperasi di Indonesia

Koperasi mengandung makna "kerja sama". Koperasi (cooperative) bersumber dari kata co-operation yang artinya "kerja sama". Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan kerja sama sebagai satu unit, dia memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial (Sitio, 2001:13).

“Koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya” (Kartasapoetra, 2001:1). Definisi koperasi menurut UU No.25 tahun 1992, “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang perekonomian dengan anggota orang-orang di mana anggotanya tergabung secara sukarela dan memiliki hak yang sama dengan asas kekeluargaan sebagai landasan kegiatannya. Asas kekeluargaan dijalankan untuk dapat mencapai kesejahteraan anggotanya.

b. Tujuan Koperasi

Tujuan utama pendirian koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. Sesuai dengan UU No. 25 tahun 1992 pasal 3 menyebutkan bahwa, “koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Berdasarkan bunyi UU Nomor 25 tahun 1992 tersebut dikatakan bahwa, koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan ini mengandung arti bahwa, meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi, pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum.

Sitio (2001:19) berpendapat bahwa dalam tujuan tentang perkoperasian, koperasi Indonesia mempunyai tujuan yang meliputi:

- a) Memajukan kesejahteraan aggotanya
- b) Memajukan masyarakat secara umum
- c) Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional

Kartasapoetra (2001:9) menyatakan bahwa tujuan koperasi itu bukan semata-mata untuk mengejar keuntungan, tetapi yang utama ialah memberikan jasa-jasa agar para anggotanya bersemangat dan bergairah kerja, sehingga tercapai peningkatan pendapatannya.

Berdasarkan uraian di atas mengenai tujuun koperasi, maka dapat disimpulkan tujuan utama koperasi Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan ekonomi anggotanya dan masyarakat pada umumnya sehingga tercapai peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan mayarakat diharapkan mampu berperan dala membangun tatanan perekonmian nasional.

c. Landasan Koperasi

Koperasi disebut sebagai soko guru perekonomian nasional, yang bermakna sebagai pilar utama dalam perekonomian. Maka diperlukan landasan-landasan yang kuat untuk mendirikan dan menjalankan usaha koperasi. Ada beberapa landasan yang dijadikan dasar dalam berdirinya suatu koperasi diantaranya :

- a) Landasan Idiil Koperasi Indonesia

Landasan idiil koperasi adalah dasar atau landasan yang digunakan dalam usaha untuk mencapai cita-cita koperasi. Sesuai dengan Bab II UU No. 25 tahun 1992, landasan idiil

koperasi Indonesia adalah Pancasila. Revisi Baswir (2013:37) menyatakan bahwa, “Penempatan Pancasila sebagai landasan Koperasi Indonesia ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Pancasila adalah pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia. Ia merupakan jiwa dan semangat bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta merupakan nilai-nilai luhur yang ingin diwujudkan oleh bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.” Oleh karena itu, wajar apabila Pancasila menjadi landasan idiil koperasi. Sila-sila dalam Pancasila dapat digunakan oleh koperasi sebagai pedoman yang akan mengarahkan semua tindakan Koperasi.

b) Landasan Struktural dan Gerak Koperasi Indonesia

Landasan struktural Koperasi adalah tempat berpijak Koperasi dalam susunan hidup bermasyarakat. Selain menempatkan Pancasila sebagai landasan idiil koperasi Indonesia, Bab II UU No. 25 Tahun 1992 juga menempatkan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan struktural koperasi. Berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia dalam bernegara terdapat pada Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu sebagai salah satu bentuk organisasi ekonomi yang hidup di Indonesia, wajar apabila koperasi menempatkan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan struktural.

d. Asas Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang Dasar No. 25 Tahun 1992, menetapkan kekeluargaan sebagai asas koperasi. Hal inilah yang membedakan koperasi dengan bentuk-bentuk perusahaan lainnya. Asas kekeluargaan diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran pada masing-masing orang dalam organisasi koperasi untuk dapat saling bekerjasama dengan anggota-anggota lainnya dengan rasa setia kawan yang tinggi. Rasa setia kawan yang tinggi akan menjadi salah satu unsur penting dalam pengembangan koperasi. Revrisond Bawir (2013:40) mengatakan bahwa selain rasa setia kawan juga harus ada unsur- unsur penting lain yang mendukung, yaitu adanya kesadaran akan harga diri dan kepercayaan pada diri sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa asas koperasi adalah kekeluargaan. Kekeluargaan akan menimbulkan rasa setia kawan yang tinggi pada setiap anggota koperasi. Rasa setia kawan ini akan menjadi unsur penting dalam pengembangan koperasi yang didukung oleh kesadaran akan harga diri dan kepercayaan pada diri sendiri.

e. Fungsi dan Peran Koperasi

Koperasi pada dasarnya adalah organisasi ekonomi dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Koperasi juga tidak hanya mementingkan motif ekonomomi, namun juga mementingkan motif sosial. Berdasarkan hal tersebut tentunya

koperasi mempunyai fungsi dan peran bagi Indonesia. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 4 UU No. 25 tahun 1992, fungsi dan peran koperasi garis besarnya adalah sebagai berikut:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko- gurunya.
- d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Fungsi koperasi menurut Revrisond Baswir (2013:70-71) mempunyai dua fungsi yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yaitu:

- a) Fungsi koperasi dalam bidang ekonomi antara lain dalam berusaha koperasi lebih berperikemanusiaan artinya tidak semata-mata mencari keuntungan, pembagian SHU lebih adil sesuai dengan jasa anggota terhadap koperasi, koperasi bukan perkumpulan modal, jadi koperasi harus menghindari praktek

monopoli, dengan motif pelayanan pada anggota maka koperasi menawarkan barang dan jasa dengan harga yang relatif lebih murah tanpa mengabaikan kualitas, koperasi berfungsi meningkatkan penghasilan para anggotanya dengan membagikan keuntungan koperasi kepada para anggotanya sesuai kontribusi yang diberikan anggota kepada koperasi, menyederhanakan sistem tataniaga dengan mengurangi mata rantai perdagangan yang tidak perlu, menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam pengelolaan perusahaan, menjaga terciptanya keseimbangan antara penawaran dan permintaan, dan mendidik masyarakat untuk mengalokasikan pendapatan secara efektif dan efisien.

- b) Fungsi koperasi dalam bidang sosial antara lain adalah melatih dan mendidik anggotanya untuk membiasakan diri hidup bekerja sama, memiliki semangat berkorban, membangun tatanan sosial yang berdasarkan rasa persaudaraan, kekeluargaan dan demokratis yang akhirnya dalam masyarakat akan tercipta kehidupan tenteram.

f. Jenis Koperasi

Koperasi pada mulanya tumbuh dikalangan pekerja dengan kebutuhan konsumsi yang sama dan berusaha mencukupi kebutuhannya mereka, serta dikalangan produsen kecil yang ingin memperoleh bahan baku dengan harga murah dan memasarkan

produksinya secara bersama-sama atau dikalangan pengusaha kecil lainnya yang ingin melepaskan dirinya dari jeratan para pelepas uang.

Seiring dengan berkembangnya jaman, jenis koperasi semakin berkembang dan bervariasi. Menurut Revrisond Baswir (2013:98) koperasi dalam penggolongan berdasarkan badan usaha, diantaranya:

a) Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan para anggotanya. Koperasi konsumsi sangat tergantung pada ragam anggotanya dan daerah kerja tempat koperasi tersebut didirikan. Koperasi konsumsi dalam lingkungan pegawai negeri misalnya, menjual barang-barang kebutuhan pokok seperti bahan makanan, sandang, alat-alat kantor dan keperluan sehari-hari lainnya.

b) Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang berkegiatan melakukan proses bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Tujuan utama koperasi produksi adalah untuk menghasilkan barang-barang tertentu melalui suatu perusahaan yang mereka kelola dan mereka miliki sendiri.

c) Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang-barang yang dihasilkannya. Hal ini

dimaksudkan untuk menyederhanakan rantai tata niaga dan mengurangi sampai sekecil mungkin keterlibatan pedagang perantara dalam memasarkan produk-produk yang mereka hasilkan.

d) Koperasi Kredit

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada anggota-anggota yang membutuhkan bantuan modal. Anggota dapat menabung serta memperoleh modal dari perusahaan yang mereka miliki sendiri, maka para anggota koperasi kredit tidak hanya akan menikmati hasil simpanan serta hasil usaha perusahaannya, tapi mereka juga memperoleh peluang untuk memiliki modal dengan biaya yang murah.

Kemudian jenis koperasi berdasarkan profesi anggota terdapat berbagai jenis, adalah sebagai berikut:

- a) Koperasi Karyawan (Kopkar)
- b) Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI)
- c) Koperasi Angkatan Darat (Kopad)
- d) Koperasi Mahasiswa (Kopma)
- e) Koperasi Pedagang Pasar (Koppas)

2. Keberhasilan Koperasi

Menurut Meilani (2002:13) mengatakan bahwa, “keberhasilan koperasi merupakan prestasi dalam melaksanakan kegiatan berbisnis dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya”. Menurut Mutis (1992:89) mengatakan bahwa pertumbuhan (keberhasilan) usaha dilihat sebagai usaha peningkatan dalam kuantitas asset usaha, jasa, pendapatan, SHU, simpan pinjam, kekayaan, dan modal sendiri. Menurut Sitio (2001:137) keberhasilan koperasi secara umum merupakan variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (*growth*) koperasi di Indonesia yang terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi per propinsi, jumlah koperasi per jenis/kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan non aktif), keanggotaan, volume usaha, permodalan, asset, dan sisa hasil usaha.

Lapangan usaha koperasi di Indonesia telah ditetapkan pada UU No. 25 tahun 1992, pasal 43 yaitu:

- a. Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan bisnis dan kesejahteraan anggota. Pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif dan efisien.
- b. Kelebihan kemampuan pelayanan koperasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.
- c. Koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama di segala bidang kehidupan ekonomi rakyat.

Sedangkan kriteria keberhasilan koperasi menurut Sitio (2001:19) yaitu:

- a. Mempunyai tujuan yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b. Diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga sangat relatif, kerana ukuran sejahtera bagi seorang dapat berbeda satu sama lain.
- c. Mudah diukur dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya, apabila aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh anggota dilakukan melalui koperasi, sehingga peningkatan kesejahteraanya akan lebih mudah diukur.

Menurut Alfred Hanel (1985:106) keberhasilan koperasi dapat terlihat dari tiga komponen yaitu sebagai berikut :

a. *Business Succes*

Yaitu keberhasilan dari suatu koperasi yang dapat dilihat dari usaha koperasi itu sendiri seperti sejauh mana Koperasi dikelola secara efisien dalam rangka mencapai tujuan-tujuan sebagai suatu lembaga (ekonomi usaha) yang mandiri.

b. *Member Succes*

Efisiensi yang berorientasi pada anggota, yaitu pelayanan yang bersifat menunjang anggota, yaitu pelayanan yang bersifat menunjang dari perusahaan Koperasi, dalam hal ini kepentingan dan tujuan para anggota.

c. *Development Succes*

Berkaitan dengan dampak secara langsung atau tidak langsung yang ditimbulkan oleh usaha koperasi sehingga kontribusi koperasi terhadap pencapaian tujuan-tujuan pembangunan pemerintah.

Menurut Sugiharsono dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajer dan Keberhasilan Organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) di Daerah Istimewa Yogyakarta yang diakses pada <http://staff.uny.ac.id/dosen/dr-drs-sugiharsono-msi> mengatakan bahwa untuk mengukur keberhasilan organisasi koperasi pada dasarnya dapat digunakan indikator sebagai berikut:

- a. Keberhasilan dalam bisnis/*business succes* (seperti besarnya SHU, peningkatan modal sendiri, peningkatan usaha, dan peningkatan volume usaha).
- b. Keberhasilan dalam keanggotaan/*member succes* (seperti peningkatan jumlah anggota, dan peningkatan kesejahteraan anggota).
- c. Keberhasilan dalam pembangunan/*development succes* (seperti besarnya kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, pembangunan fisik daerah sekitar, serta keikutsertaan koperasi dalam membangun tatanan perekonomian nasional yang demokratis, berdasarkan pada asas kekeluargaan).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan koperasi merupakan ketercapaian koperasi dalam melaksanakan kegiatan berbisnis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Sedangkan indikator penilaian keberhasilan koperasi dalam penelitian ini berdasarkan pendapat di atas adalah:

a. Business Succes

Yaitu keberhasilan dari suatu koperasi yang dapat dilihat dari usaha koperasi itu sendiri seperti sejauh mana koperasi dikelola secara efisien dalam rangka mencapai tujuan-tujuan sebagai suatu lembaga (ekonomi usaha) yang mandiri dengan indikator:

- 1) besarnya SHU, dilihat dari:
 - a) peningkatan jumlah SHU yang diterima anggota
 - b) ketepatan waktu pemberian SHU kepada anggota
- 2) peningkatan modal sendiri, dilihat dari:
 - a) simpanan pokok
 - b) simpanan wajib
 - c) dana cadangan
 - d) dana hibah
- 3) peningkatan usaha
 - a) peningkatan laba unit pertokoan
 - b) peningkatan laba unit simpan pinjam
- 4) peningkatan volume usaha

- a) peningkatan nilai penjualan barang dan jasa
- b) peningkatan nilai penerimaan barang dan jasa

b. Member Succes

Efisiensi yang berorientasi pada anggota, yaitu pelayanan yang bersifat menunjang anggota, yaitu pelayanan yang bersifat menunjang dari perusahaan Koperasi, dalam hal ini kepentingan dan tujuan para anggota. Hal ini dilihat dari:

- 1) peningkatan jumlah anggota
- 2) peningkatan kesejahteraan anggota

c. Development Succes

Berkaitan dengan dampak secara langsung atau tidak langsung yang ditimbulkan oleh usaha koperasi sehingga kontribusi koperasi terhadap pencapaian tujuan-tujuan pembangunan pemerintah yang dilihat dari:

- 1) Besarnya kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar
- 2) pembangunan fisik daerah sekitar
- 3) keikutsertaan koperasi dalam membangun tatanan perekonomian nasional yang demokratis, berdasarkan pada asas kekeluargaan

Indikator tersebut dipilih karena dengan ketiga indikator tersebut dapat mencakup dari beberapa pendapat lain yang telah disampaikan di atas.

3. Kinerja Pengurus Koperasi

a. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh suatu pihak untuk dapat mencapai suatu tujuan. Pengertian kinerja menurut Wirawan (2009:5) adalah “keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu”. Rivai (2004:604) menyatakan “bahwa kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.” Oleh karena itu kinerja merupakan suatu hasil dari suatu pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditentukan. hal ini menunjukkan bahwa kinerja perlu dijadikan tolak ukur untuk membandingkan apa yang telah dilakukan dalam tanggung jawab yang telah diberikan. Khususnya pengurus koperasi yang bertanggung jawab atas segala pengelolaan kegiatan badan usaha koperasi, baik itu dalam bidang organisasi atau usaha.

b. Indikator Kinerja

Kinerja pada dasarnya mempunyai banyak faktor yang dapat berpengaruh. Faktor tersebut yang nantinya akan membuat kinerja yang dimiliki seseorang akan menjadi baik atau tidak.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengurus menurut Mahmudi (2005:21) yaitu :

1) Faktor Personal

Pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh individu itu sendiri.

2) Faktor Kepemimpinan

Kualitas dalam memberikan dorongan, semangat dan dukungan yang diberikan manajer atau atasan.

3) Faktor Tim Peliput

Kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan satu tim. Kekompakkan dan hubungan antar anggota tim.

4) Faktor Sistem

Sistem kerja, fasilitas kerja dan infrastruktur yang diberikan oleh organisasi.

5) Faktor Kontekstual

Tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Menurut Mangkunegara (2004:67), faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja terdiri dari faktor kemampuan dan faktor motivasi:

1) Faktor Kemampuan

Secara psikologis kemampuan pegawai terdiri dari kemampuan nyata atau kemampuan berfikir dan ketrampilan, yang artinya pegawai memiliki kemampuan berfikir diatas

rata-rata dan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia mudah mencapai kinerja yang diharapkan.

2) Faktor Motivasi

Motivasi yang ada dalam diri pegawai terbentuk dari pola pikir seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan atau mendorong diri pegawai dengan terarah untuk mencapai tujuan organisasi.

Kedua faktor tersebut sangatlah penting mengingat kinerja seseorang sangat bergantung pada kemampuan individu. Kemampuan berfikir (*intelligence*) dan ketrampilan (*skill*) merupakan hal yang harus diolah setiap individu untuk mendapatkan kinerja yang maksimal sesuai tanggung jawab yang diberikan.

Menurut Gibson (2006:39) ada tiga aspek yang memengaruhi perilaku dan kinerja, yaitu individual, organisasi, dan psikologis. Aspek individual di dalamnya meliputi kemampuan, ketrampilan, keluarga, dan umur. Aspek organisasi di dalamnya meliputi sumber daya, kepemimpinan, dan imbalan. Aspek psikologis di dalamnya meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi.

c. Sistem Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja sangat penting untuk dilakukan karena kinerja dapat dikatakan sebagai pedoman dalam mengukur hasil dari proses usaha dan tanggung jawab yang diberikan. Penilaian prestasi kerja yang dilaksanakan dengan baik dan tertib maka akan dapat membantu meningkatkan motivasi kerja dan loyalitas organisasional dari karyawan (Samsudin, 2006:159).

Menurut Sedarmayanti (2001:21-23) penilaian kerja (performance appraisal) dalam rangka pengembangan sumber daya manusia mempunyai arti yang penting. Hal ini mengingatkan bahwa dalam kehidupan organisasi, setiap orang sebagai sumber daya manusia ingin mendapatkan penghargaan dan perlakuan yang adil dari pimpinan organisasi yang bersangkutan. Dalam kehidupan suatu organisasi, ada beberapa asumsi tentang perilaku manusia sebagai sumber daya manusia, yang mendasari pentingnya penilaian prestasi kerja. Asumsi tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Setiap orang ingin memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan kerjanya sampai tingkat yang maksimal.
- 2) Setiap orang ingin mendapatkan penghargaan apabila ia dinilai melaksanakan tugasnya dengan baik.

- 3) Setiap orang ingin mengetahui secara pasti tentang karier yang akan diraihinya apabila melaksanakan tugasnya dengan baik.
- 4) Setiap orang ingin mendapatkan perlakuan yang obyektif dan penilaian atas dasar prestasi kerjanya.
- 5) Setiap orang bersedia menerima tanggung jawab yang lebih besar.
- 6) Setiap orang pada umumnya tidak hanya melakukan kegiatan yang sifatnya rutin.

Dengan demikian kinerja merupakan suatu hasil kerja pengurus yang telah diselesaikan sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditentukan. Adapun indikator pengukuran kinerja pengurus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kemampuan dan ketrampilan individu pengurus koperasi.
- 2) Kemampuan kepemimpinan dalam organisasi dan imbalan yang diberikan dari koperasi.
- 3) Keadaan psikologis meliputi persepsi, sikap, kepribadian dan motivasi.

4. Partisipasi Anggota

a. Pengertian Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota merupakan hal vital dalam pembangunan koperasi. Anggota dalam koperasi memiliki peran utama dalam menentukan keberhasilan suatu koperasi. Kondisi

anggota yang aktif akan memberikan dampak positif dalam kemajuan koperasi, sedangkan kondisi anggota yang pasif akan membawa dampak negatif kepada koperasi. Menurut Ropke (2012:39) tanpa partisipasi anggota, kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisiensi dan efektivitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi, akan lebih besar.

Partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Menurut Anoraga (2003:111) mengatakan jika ternyata hanya sedikit yang demikian bersedia untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi tersebut dikatakan buruk atau rendah.

Partisipasi anggota menurut Matdon (2011:29) merupakan keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam situasi kelompok yang dapat mendorong orang tersebut berkontribusi pada tujuan kelompoknya dan saling berbagi tanggung jawab.

Menurut Ropke (2003:39) partisipasi adalah kebutuhan hak asasi manusia yang mendasar. Sedangkan menurut Hendar dan Kusnadi (2005:64), partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi, tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan

efektif. Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang telah disepakati bersama. Sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya koperasi akan sangat bergantung pada peran aktif dari para anggotanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota adalah keterlibatan anggota baik secara mental dan emosional serta kesediaan anggota untuk tetap memikul kewajiban dan menjalankan hak dan kewajiban sebagai anggota dengan bertanggung jawab karena peran anggota akan menentukan sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya koperasi. Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk dan mencegah penyimpangan serta membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif.

b. Dimensi Partisipasi

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:92) partisipasi meliputi empat dimensi, yaitu dipandang dari sifatnya, bentuknya, pelaksanaannya dan peran serta perorangan/sekelompok orang. Dimensi-dimensi partisipasi dibedakan menjadi empat macam berdasarkan sudut pandangnya, yaitu:

- 1) Dimensi partisipasi dipandang dari sifatnya

- 2) Dimensi partisipasi dipandang dari bentuknya
- 3) Dimensi partisipasi dipandang dari pelaksanaannya
- 4) Dimensi partisipasi dipandang dari segi kepentingannya

Dimensi partisipasi dipandang dari sifatnya, yaitu partisipasi dapat berupa, partisipasi yang dipaksakan (*forced*) dan partisipasi sukarela (*voluntary*). Partisipasi yang dipaksakan (*forced*) apabila tidak dipaksa oleh situasi dan kondisi, maka partisipasi tidak akan sesuai dengan prinsip koperasi yang terbuka dan sukarela serta manajemen yang demokratis. Partisipasi yang sesuai pada koperasi adalah partisipasi yang bersifat sukarela.

Dimensi partisipasi dipandang dari bentuknya dapat dibedakan menjadi partisipasi formal (*formal participation*) dan partisipasi informal (*informal participation*). Hendar (2005:92) menyampaikan bahwa partisipasi formal telah tercipta sebagai suatu mekanisme formal dalam pengambilan keputusan dan dalam pelaksanaan setiap kegiatan, sedangkan partisipasi informal hanya terdapat persetujuan lisan antara atasan dan bawahan dalam bidang-bidang partisipasi.

Partisipasi dipandang dari pelaksanaannya, partisipasi dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi langsung terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, menyampaikan ide-ide, informasi, keinginan, harapan, saran, dan lain- lain kepada pihak yang menjadi pimpinannya. Partisipasi

tidak langsung terjadi apabila ada wakil yang membawa aspirasi orang lain. Dimensi partisipasi dipandang dari segi kepentingannya partisipasi dalam koperasi dapat berupa partisipasi kontributif (*contributuf participation*) dan partisipasi intensif (*incentive participation*). Kedua partisipasi ini timbul akibat peran ganda anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan (Hendar, 2005:92).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat dimensi partisipasi yaitu berdasarkan dari sifatnya, bentuknya, pelaksanaannya dan peran serta perorangan/sekelompok orang. Dilihat dari sifatnya, partisipasi dapat berupa partisipasi yang dipaksakan (*forced*) dan partisipasi sukarela (*voluntary*). Apabila dipandang dari sifat keformalannya, partisipasi dapat bersifat formal maupun informal.

c. Pentingnya Partisipasi Anggota

Dalam buku saku perkoperasian (2010:1) yang ditulis oleh Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2010 mengatakan bahwa partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan organisasi dan usaha koperasi. Secara harfiah, partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi. Pendirian koperasi ditujukan

untuk memenuhi kebutuhan anggota, artinya perusahaan koperasi sejatinya mampu memenuhi kebutuhan anggotanya, demikian pula sebaliknya anggota memanfaatkan layanan perusahaan koperasi, perhatian dan bertanggung jawab terhadap perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi berbagai bentuk simpanan maupun ikut menanggung resiko usaha koperasi, serta secara proaktif ikut serta dalam berbagai bentuk maupun proses pengambilan keputusan usaha koperasi.

Partisipasi anggota dilandaskan pada prinsip identitas gandanya (*dual identity*), yaitu anggota sebagai pemilik, sekaligus sebagai pengguna. Sebagai pemilik, anggota wajib berpartisipasi dalam penyertaan modal, pengawasan dan membuat keputusan; sedangkan sebagai pengguna/pelanggan, anggota koperasi wajib memanfaatkan fasilitas, layanan, barang, maupun jasa yang disediakan oleh koperasi. Derajat ketergantungan antara anggota dengan perusahaan koperasi atau sebaliknya akan menentukan baik buruknya perkembangan organisasi maupun usaha koperasi. Semakin kuat ketergantungan anggota dengan perusahaan koperasi, maka semakin tinggi dan baik perkembangan organisasi dan usaha koperasi, sehingga koperasi merasakan manfaat keberadaan koperasi dan koperasi semakin sehat berkembang sebagai badan usaha atas dukungan anggota secara penuh. Koperasi memberikan manfaat (*cooperative effect*) secara ekonomi langsung maupun

tidak langsung bagi anggota, dan anggota mendukung, berinteraksi, dan proaktif bagi perkembangan usaha koperasi.

Partisipasi anggota dengan koperasi seringkali terjadi konflik atau terjadi ketimpangan karena perbedaan kepentingan atau adanya konflik kepentingan antara anggota dengan koperasi. Perbedaan kepentingan ini dilatarbelakangi juga oleh homogenitas kepentingan anggota dengan perusahaan koperasi akan semakin harmonis hubungan keorganisasi maupun keusahaan koperasi, sehingga partisipasi anggota juga semakin tinggi. Beberapa kepentingan yang berkait dengan hal ini menyangkut tingkat pelayanan, kepentingan organisasi, serta penentuan dan pembagian sisa hasil usaha. Koperasi sebagai perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan anggota dengan berbagai variasinya maupun keterpencaran jarak anggota dalam proses pelayanan atas kebutuhan anggota.

Karena partisipasi anggota merupakan hal yang vital dalam pembangunan koperasi maka anggota dituntut berpartisipasi dengan baik dalam koperasi. Menurut Anoraga (2003:112) ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik yaitu sebagai berikut:

- 1) Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib dan teratur.

- 2) Membantu modal koperasi disamping simpanan pokok dan simpanan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 3) Menjadi pelanggan koperasi yang setia.
- 4) Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan aktif.
- 5) Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama lainnya.

Menurut Hendar (2005:97) mengatakan bahwa:

koperasi adalah badan usaha (perusahaan) yang pemilik dan pelanggannya adalah sama, yaitu para anggota dan merupakan prinsip identitas koperasi yang sering digambarkan dalam lambang segitiga (Tri-angel Identity of Cooperative). Jadi, Pelanggan = Pemilik = Anggota dimana ketiga pihak tersebut orangnya adalah sama. Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang telah disepakati bersama.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa, anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang dibentuk dari, oleh dan untuk anggota diharapkan dapat memberikan peluang pengembangan usaha para anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya didalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan organisasi dan usaha koperasi. Dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota dapat digunakan berbagai cara yang tentunya disesuaikan dengan kondisi yang ada pada koperasi tersebut. Semua program yang dilaksanakan oleh manajemen harus mendapat dukungan dari semua unsur atau komponen yang ada dalam organisasi begitu pula dengan koperasi. Tanpa dukungan semua unsur atau komponen, pelaksanaan program oleh manajemen tidak akan berjalan dengan baik.

d. Cara Meningkatkan Partisipasi Anggota

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:66) terdapat berbagai macam cara untuk dapat meningkatkan partisipasi, diantaranya dengan menggunakan materi dan nonmateri. Peningkatan partisipasi dengan menggunakan materi dapat melalui pemberian bonus, tunjangan, komisi dan insentif serta lainnya. Sedangkan peningkatan melalui nonmateri yaitu dengan cara memberikan suatu motivasi kepada semua komponen atau unsur yang ada dalam suatu lingkungan tertentu.

Selain hal tersebut, cara lain untuk meningkatkan partisipasi anggota yang termuat pada buku saku Koperasi dari Departemen Sumber Daya Manusia (2014:4) adalah dengan:

- 1) Upaya pelibatan secara aktif seluruh komponen dan anggota koperasi dalam perencanaan usaha dan proses pengambilan

keputusan. Keterlibatan dan keaktifan anggota dalam perencanaan usaha dan proses pengambilan keputusan secara langsung bersama segenap anggota merupakan upaya bersama untuk merancang bangun secara bersama pola dan struktur pelayanan koperasi terhadap anggota, kerangka kerja perusahaan, dan indikasi kinerja keberhasilan koperasi sebagai badan usaha.

- 2) Proses perencanaan usaha dan pengambilan keputusan yang partisipatif dan kolaboratif dari segenap anggota dan pengurus, pengelola akan meningkatkan kesadaran pemanfaatan pelayanan dan rasa tanggung jawab semua pihak untuk memperjuangkan kemajuan dan perkembangan koperasi. Dengan kesadaran, semangat kebersamaan, dan tanggung jawab segenap anggota inilah yang meningkatkan partisipasi anggota sehingga pada ujung-jungnya mampu menumbuhkan kembangan koperasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cara untuk meningkatkan partisipasi anggota dapat dilakukan dengan berbagai hal, diantaranya yaitu, melalui pemberian bonus, tunjangan, komisi dan dengan cara memberikan suatu motivasi kepada semua komponen atau unsur yang ada dalam lingkungan tertentu. Selain itu, partisipasi anggota juga dapat ditingkatkan dengan upaya pelibatan secara aktif seluruh komponen dan anggota

koperasi dalam perencanaan usaha dan proses pengambilan keputusan.

e. Indikator Pengukuran Partisipasi Anggota

Menurut Anoraga (2003:115) mengatakan bahwa, “pengukuran partisipasi anggota berkaitan dengan peran ganda anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan”. Peran ganda tersebut meliputi dalam kedudukannya sebagai pemilik a) para anggota memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (penyerahan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, atau dana-dana pribadi yang diinvestasikan pada koperasi), dan b) mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan, dan proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan koperasi. Partisipasi semacam ini disebut partisipasi kontributif. Dalam kedudukannya sebagai pelanggan/pemakai, para anggota memanfaatkan berbagai potensi pelayanan yang disediakan oleh perusahaan koperasi dalam menunjang kepentingannya. Partisipasi semacam ini disebut partisipasi insentif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator untuk partisipasi anggota adalah:

- 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota (kehadiran, keaktifan, dan penyampaian/ mengemukakan pendapat/ saran/ ide/ gagasan/ kritik bagi koperasi).

- 2) Partisipasi dalam kontribusi modal (dalam berbagai jenis simpanan, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, jumlah dan frekuensi menyimpan simpanan, penyertaan modal).
- 3) Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan (dalam berbagai jenis unit usaha, jumlah dan frekuensi pemanfaatan layanan dari setiap unit usaha koperasi, besaran transaksi berdasarkan waktu dan unit usaha yang dimanfaatkan, besaran pembelian atau penjualan barang maupun jasa yang dimanfaatkan, cara pembayaran atau cara pengambilan bentuk transaksi, waktu layanan).
- 4) Partisipasi dalam pengawasan koperasi (dalam menyampaikan kritik, tata cara penyampaian kritik, ikut serta melakukan pengawasan jalannya organisasi dan usaha koperasi).

5. Pelayanan Anggota

a. Pengertian Pelayanan

Pelayanan menurut Sudarsono (2007:19) merupakan salah satu bentuk kerjasama yang muncul karena adanya suatu kesamaan kebutuhan dari para anggotanya dan berupaya memenuhi kepentingan kelompok masyarakat yang menjadi anggotanya. Dalam hal ini koperasi seharusnya koperasi tidak mengambil keuntungan yang tinggi dalam usaha bisnisnya dengan para

anggotanya, tetapi memberikan manfaat pelayanan kepada anggota koperasi.

Kegiatan pelayanan atau pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota diharapkan dapat menjadi sumber keuntungan bagi perusahaan koperasi. Faktor utama yang mendasari untuk mendirikan perusahaan koperasi adalah anggota-anggota koperasi secara individu ataupun rumah tangga mempunyai kebutuhan ekonomi yang sama, sehingga faktor pembentukan tersebut menjadi acuan utama dalam mengembangkan usaha koperasi. Jadi seluruh kegiatan usaha koperasi didasarkan pada maksimasi pelayanan atau pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota. (Sitio, 2001:81).

Menurut Sukamdiyo (1996:67) mengatakan bahwa pelayanan tersebut beraneka ragam, diantaranya:

- 1) Pelayanan sepenuhnya hanya kepada anggota saja.
- 2) Pelayanan terutama diberikan kepada anggota disamping kepada non anggota.
- 3) Memberikan pelayanan yang sama, baik kepada anggota maupun non anggota.
- 4) Kombinasi dari ketiga alternatif tersebut di atas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan merupakan pemenuhan kebutuhan bagi para anggota koperasi dan sebaiknya koperasi tidak

mengambil keuntungan yang tidak terlalu tinggi bagi usaha koperasinya serta memberikan pelayanan yang sama baik bagi para anggotanya maupun non anggota, sehingga anggota merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh koperasi.

b. Pelayanan Anggota

Pelayanan koperasi kepada anggota adalah jasa yang diberikan koperasi dalam memajukan usaha anggotanya. Oleh karena itu sebagian koperasi adalah pemberi pelayanan yang bertugas memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada usaha anggotanya. Pentingnya pelayanan anggota koperasi dinyatakan Hans Munker (1997) bahwa:

Sesuai dengan tujuan koperasi maka prioritas koperasi yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, pertumbuhan perusahaan koperasi yang berkesinambungan bukanlah tujuan akhir melainkan merupakan pembenaran dalam kaitan dengan perbaikan kapasitas koperasi dalam rangka peningkatan kesejahteraan anggota.

Oleh karena itu untuk memberikan pelayanan yang baik kepada anggota koperasi mewujudkannya melalui penyediaan barang dan jasa yang sesuai dengan keinginan anggota dengan penawaran harga, kualitas dan kondisi yang lebih menguntungkan anggota dari pada penawaran yang ditawarkan oleh pasar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan koperasi kepada anggota adalah jasa yang diberikan koperasi dalam memajukan usaha anggotanya. Koperasi sebagai pemberi pelayanan bertugas memberikan dan meningkatkan

pelayanan kepada usaha anggotanya yang diwujudkan melalui penyediaan barang dan jasa yang sesuai dengan keinginan anggota dengan penawaran harga, kualitas dan kondisi yang lebih menguntungkan anggota dari pada penawaran yang ditawarkan oleh pasar.

c. Bentuk-bentuk Pelayanan

Bentuk pelayanan merupakan wujud perlakuan secara nyata yang mencakup ketiga hal, yaitu: Pelayanan dengan Lisan, Pelayanan melalui tulisan, dan Pelayanan dengan perbuatan (Moenir, 2001:190). Adapun bentuk penjabaran dari ketiga bentuk pelayanan tersebut menurut H.A.S. Moenir:

1) Pelayanan dengan Lisan

Pelayanan dengan lisan dilakukan oleh petugas dibidang hubungan masyarakat (HUMAS), bidang layanan informasi dan bidang-bidang lain yang tugasnya memberikan penjelasan atau keterangan kepada siapapun yang memerlukan agar pelayanan lisan berhasil sesuai dengan yang diharapkan, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku pelayanan tersebut, yaitu:

- a) Memahami benar masalah-masalah yang termasuk dalam bidang tugasnya.
- b) Mampu memberikan penjelasan apa yang perlu dengan lancar, singkat tetapi cukup jela sehingga memuaskan bagi pihak yang berkepentingan.

- c) Bertingkah laku sopan dan ramah-tamah.
 - d) Meski dalam keadaan “sepi”, hendaknya tidak “ngobrol” atau bercanda dengan teman, karena akan menyebabkan tamu menjadi segan untuk bertanya.
 - e) Tidak melayani orang-orang yang ingin sekedar “ngobrol” dengan cara yang sopan.
- 2) Pelayanan dengan Tulisan

Pelayanan melalui tulisan merupakan bentuk layanan yang paling menonjol dalam pelaksanaan tugas, tidak hanya dari segi jumlah tetapi juga dari segi peranannya. Pada dasarnya pelayanan melalui tulisan cukup efisien terutama bagi pelayanan jarak jauh karena faktor biaya. Agar pelayanan dalam bentuk tulisan dapat memuaskan pihak yang dilayani, satu hal yang harus diperhatikan ialah faktor kecepatan, baik dalam pengolahan masalah maupun dalam proses penyelesaiannya.

- 3) Pelayanan berbentuk Perbuatan

Dalam layanan sehari-hari jenis layanan ini memang tidak terhindar dari layanan lisan, jadi antara layanan perbuatan dan layanan lisan sering bergabung.

d. Indikator Pelayanan Koperasi pada Anggota

Menurut Tjiptono (2005:223) pelayanan suatu badan usaha dapat diukur dengan alat ukur kualitas layanan yang

disebut *SERVQUAL* (*Service Quality*). *SERVQUAL* ini merupakan skala multi item yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi pelanggan atas kualitas layanan meliputi 5 dimensi, yaitu:

- 1) *Reliability* (kehandalan), adalah kemampuan untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan.
- 2) *Responsiveness* (daya tanggap), yaitu kemampuan para karyawan untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
- 3) *Assurance*, yaitu kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki oleh para staf, bebas dari bahaya, resiko dan keragu-raguan.
- 4) *Empathy*, yaitu kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.
- 5) *Tangibles*, yaitu fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dan sarana komunikasi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Yuni Sulistyowati (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pelayanan, Kinerja Pengurus Koperasi, dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Eka Karya Kabupaten Kendal”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan, kinerja pengurus, dan motivasi berkoperasi secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 58,2% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Selanjutnya, besarnya pengaruh secara parsial, pelayanan terhadap partisipasi anggota adalah 7,1%, kinerja pengurus koperasi terhadap partisipasi anggota adalah 3,3% dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota adalah 27%.

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel pelayanan dan kinerja pengurus koperasi sebagai variabel independen. Perbedaannya adalah variabel dependen yang digunakan adalah partisipasi anggota.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tivani Siti Aminah (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggota, Pelayanan dan Pembinaan Pemerintah terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Mutiara Kecamatan Turi Kabupaten Sleman”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggota, pelayanan dan pembinaan pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan KPRI Mutiara. Rincian hasilnya adalah sumbangan efektif variabel partisipasi anggota sebesar 6,9%, pelayanan anggota sebesar 26,2% dan pembinaan

Pemerintah sebesar 18,1% terhadap keberhasilan KPRI Mutiara Kecamatan Turi.

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel partisipasi anggota dan pelayanan sebagai variabel independen, serta keberhasilan koperasi sebagai variabel dependen. Perbedaannya variabel pembinaan pemerintah sebagai variabel independen.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indryatna Yovita (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan lingkungan usaha secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi.

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel partisipasi anggota sebagai salah satu variabel independen dan keberhasilan koperasi sebagai variabel dependen. Perbedaannya pada penelitian Indryana Yovita digunakan dua variabel independen, yaitu partisipasi anggota dan lingkungan usaha. Sedangkan dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wiyanti (2011) dalam tesisnya yang berjudul “Analisis Pengaruh Partisipasi Anggota, Kualitas Pengurus dan Peranan Pemerintah terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita di

Kabupaten Ngawi”. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh signifikan dari faktor partisipasi anggota, kualitas pengurus dan peranan pemerintah terhadap sisa hasil usaha. Ketiga variabel tersebut baik secara bersama-sama maupun secara individu berpengaruh terhadap variabel sisa hasil usaha. Di antara variabel yang diteliti, partisipasi anggota menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling besar.

Persamaannya adalah penelitian ini sama-sama menggunakan partisipasi anggota dan peranan pemerintah sebagai variabel independen. Perbedaannya adalah pada penelitian Sri Wiyanti juga meneliti kualitas pengurus sebagai variabel independen dan sisa hasil usaha sebagai variabel dependen.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Febry Sugiastini dan Ni Nyoman Yuliarmi (2015) dalam e-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 4, No. 3 yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Serba Usaha di Kota Denpasar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial variabel demokrasi anggota, permodalan dan pemanfaatan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan koperasi di Kota Denpasar.

Persamaannya adalah pada penelitian ini sama-sama menggunakan keberhasilan koperasi sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah penelitian Ida Ayu Febry Sugiastini dan Ni Nyoman Yuliarmi

menggunakan metode analisis yang mengkombinasikan antara analisis faktor dengan analisis regresi. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan analisis regresi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Any Meilani dan Sri Ismulyaty (2002), dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Antara Faktor Anggota dan Partisipasi dengan Keberhasilan Koperasi". Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor anggota dan partisipasi anggota dengan keberhasilan koperasi. Perbedaannya adalah terletak pada variabel independennya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Any Meilani dan Sri Ismulyaty digunakan dua variabel independen, yaitu faktor anggota dan partisipasi sedangkan dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu partisipasi anggota, pelayanan, dan pembinaan pemerintah. Persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel partisipasi dan keberhasilan koperasi.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kinerja Pengurus terhadap Keberhasilan Koperasi

Kinerja pengurus merupakan hal yang penting dalam usaha koperasi koperasi. Efektivitas dan efisiensi kinerja pengurus dalam menjalankan usaha koperasi akan meningkatkan keberhasilan koperasi.

2. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi

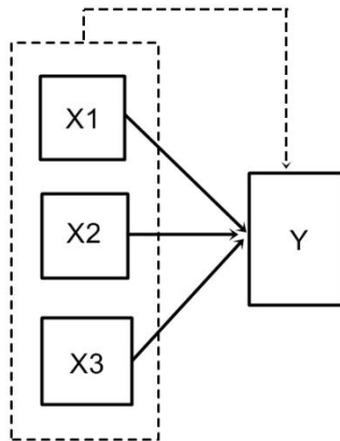
Partisipasi anggota memiliki peran utama dalam usaha mencapai keberhasilan koperasi. Partisipasi anggota yang aktif menjalankan hak dan kewajiban serta kegiatan koperasi akan mendorong tingkat keberhasilan koperasi.

3. Pengaruh Pelayanan terhadap Keberhasilan Koperasi

Pelayanan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan tingkat keberhasilan koperasi. Pelayanan koperasi yang baik kepada anggota akan meningkatkan tingkat keberhasilan koperasi.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Partisipasi anggota sebagai variabel independen pertama (X1), pelayanan sebagai variabel independen kedua (X2), pembinaan pemerintah sebagai variabel independen ketiga (X3) dan keberhasilan koperasi sebagai variabel dependen (Y). Hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : kinerja pengurus

X2 : partisipasi anggota

X3 : pelayanan

Y : keberhasilan koperasi

—————> : pengaruh secara parsial

- - - - -> : pengaruh secara simultan

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian relevan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kinerja pengurus terhadap keberhasilan KPRI Berkah.
2. Terdapat pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan KPRI Berkah
3. Terdapat pengaruh pelayanan terhadap keberhasilan KPRI Berkah.
4. Terdapat pengaruh kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan secara bersama-sama terhadap keberhasilan KPRI Berkah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada tingkat eksplanasinya termasuk penelitian *asosiatif kasual*. Menurut Sugiyono (2011:11) penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. (Sugiyono, 2011:14)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KPRI Berkah yang beralamatkan di Jalan Nepen, Desa Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2018.

C. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas (*independent variables*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent variables*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja pengurus (X1), partisipasi anggota (X2) dan pelayanan (X3).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan koperasi (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Kinerja Pengurus

Kinerja merupakan suatu hasil kerja pengurus yang telah diselesaikan sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditentukan. Adapun indikator pengukuran kinerja pengurus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan dan keterampilan individu pengurus koperasi
- 2) Kemampuan kepemimpinan dalam organisasi dan imbalan yang diberikan dari koperasi
- 3) Keadaan psikologis meliputi persepsi, sikap, kepribadian dan motivasi.

b. Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota, yaitu keterlibatan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab. Indikator partisipasi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Partisipasi pengambilan keputusan dalam rapat anggota
Partisipasi anggota secara aktif yang meliputi kehadiran dan penyampaian pendapat, ide, gagasan dan kritik bagi koperasi dalam rapat anggota.
- 2) Partisipasi dalam kontribusi modal
Keikutsertaan anggota dalam membantu modal koperasi yang meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan penyertaan modal sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 3) Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan
Peran serta anggota dalam memanfaatkan pelayanan dari setiap unit usaha koperasi meliputi pembelian dan penjualan barang maupun jasa yang ada pada koperasi.
- 4) Partisipasi dalam pengawasan koperasi
Peran serta anggota koperasi dalam mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut anggaran rumah tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama.

c. Pelayanan

Pelayanan yaitu jasa yang diberikan koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggota dalam hubungannya dengan kegiatan berkoperasi.

Adapun indikator untuk mengukur pelayanan koperasi, yaitu:

- 1) Keandalan (*Reliability*), adalah kemampuan untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan.
- 2) Daya tanggap (*Responsiveness*), yaitu kemampuan para karyawan untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
- 3) Jaminan (*Assurance*), yaitu kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki oleh para staf, bebas dari bahaya, resiko dan keragu-raguan.
- 4) Empati (*Empathy*), yaitu kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.
- 5) Bukti fisik (*Tangibles*), yaitu fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dan sarana komunikasi.

d. Keberhasilan Koperasi

Keberhasilan Koperasi yaitu pencapaian koperasi dalam melaksanakan kegiatan berbisnis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

1) *Business Success*

Yaitu keberhasilan dari suatu koperasi dilihat dari efisiensi usaha koperasi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan sebagai suatu lembaga (ekonomi usaha) yang mandiri dengan indikator:

- a) besarnya SHU
- b) peningkatan modal sendiri
- c) peningkatan usaha
- d) peningkatan volume usaha

2) *Member Success*

Efisiensi yang berorientasi pada anggota, yaitu pelayanan yang bersifat menunjang anggota, yaitu pelayanan yang bersifat menunjang dari perusahaan Koperasi, dalam hal ini kepentingan dan tujuan para anggota. Hal ini dilihat dari:

- a) peningkatan jumlah anggota
- b) peningkatan kesejahteraan anggota

3) *Development Success*

Berkaitan dengan dampak secara langsung atau tidak langsung yang ditimbulkan oleh usaha koperasi sehingga kontribusi koperasi terhadap pencapaian tujuan-tujuan pembangunan pemerintah yang dilihat dari:

- a) besar kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar

- b) pembangunan fisik daerah sekitar.
- c) keikutsertaan koperasi dalam membangun tatanan perekonomian nasional yang demokratis, berdasarkan pada asas kekeluargaan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 215) “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KPRI Berkah dengan jumlah 441 anggota. Penentuan ukuran sample menggunakan pendapat dari Taro Yamane atau Slovin, yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sample

N = jumlah populasi = 441

d² = presisi (ditetapkan 10%, dengan tingkat kepercayaan 90%)
(Riduwan, 2012:210)

Menggunakan rumus perhitungan tersebut, maka ukuran objek sample dalam penelitian ini adalah 81,51571165 dibulatkan menjadi 82 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Kuesioner atau Angket

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2011:137) bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung diterima oleh pengumpul data tanpa ada perantara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner berupa angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:142). Data yang diperoleh meliputi informasi tentang kinerja pengurus, partisipasi anggota, pelayanan, dan keberhasilan koperasi.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder. Data yang diperoleh meliputi informasi keanggotaan, kepengurusan koperasi, dan perkembangan koperasi.

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:102), "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner yang berisi butir-butir pernyataan dan pertanyaan yang akan diberi tanggapan atau jawaban oleh objek penelitian.

Penetapan skor instrumen angket atau kuisisioner adalah menggunakan skala likert dengan skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

Hasil dari skor alternatif jawaban kemudian akan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total dari setiap variabel. Untuk menentukan kategori dari penetapan skor instrumen tersebut maka skor total yang didapat dari perhitungan skala interval akan ditransformasikan menjadi skala nominal dengan cara menghitung rata-rata terbesar tiap kategori.

Tabel 2. Pengkategorian Jawaban Responden

No	Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Baik
2	$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 1,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) < X \leq (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0,5 SD)$	Kurang
5	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Sangat Kurang

Sumber: Sudijono (2012:329)

Di mana:

$M = \frac{1}{2} (\text{skor maks} + \text{skor min})$

$SD = \frac{1}{6} (\text{skor maks} - \text{sko min})$

Keterangan :

$X =$ rata-rata hitung

$SD =$ standar deviasi ideal

$M =$ rata-rata ideal

Untuk kisi-kisi angket mengenai masing-masing variabel bebas yang digunakan, diijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Kuisiонер Kinerja Pengurus

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Kemampuan dan keterampilan individu	1,2,3,4*,5,6,7	7
2	Kemampuan memimpin organisasi dan imbalan yang diberikan koperasi	8,9,10*,11,12*, 13	6
3	Keadaan psikologi meliputi persepsi, sikap, kepribadian dan motivasi	14,15,16,17*,18	5
Jumlah			18

*) Butir Pernyataan Negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Kuisiонер Partisipasi Anggota

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Pengambilan keputusan dalam RAT	1,2,3*	3
2	Kontribusi modal	4,5,6,7	4
3	Pemanfaatan pelayanan	8,9,10	3
4	Pengawasan koperasi	11*,12,13	3
Jumlah			13

*) Butir Pernyataan Negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Kuisiонер Pelayanan

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Keandalan (<i>Reability</i>)	1,2	2
2	Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>)	3,4	2
3	Jaminan (<i>Assurance</i>)	5,6,7	3
4	Empati (<i>Empathy</i>)	8*,9	2
5	Bukti fisik (<i>Tangible</i>)	10,11	2
Jumlah			11

*) Butir Pernyataan Negatif

Tabel 6. Kisi-kisi Kuisisioner Keberhasilan Koperasi

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	<i>Business Success</i>	1,2,3,4*,5	5
2	<i>Member Success</i>	6,7,8	3
3	<i>Development Success</i>	9,10,11	3
Jumlah			11

*) Butir Pernyataan Negatif

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrument digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen melakukan fungsi ukurnya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yan terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment correlation* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan.

- R_{xy} : koefisien korelasi X dan Y
- N : banyaknya subjek
- X : skor butir item tertentu
- Y : skor total
- $\sum X$: jumlah skor X
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y$: jumlah skor Y
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y

(Arikunto, 2010:213)

“Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas tinggi apabila r lebih besar atau sama dengan 0,3”. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak sah. (Sugiyono, 2010:152).

Uji validitas instrumen dilakukan kepada 30 responden. Setelah melakukan perhitungan menggunakan SPSS, di dapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Valid	Gugur	Sisa Butir
Kinerja Pengurus	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,14,15,16,17,18	11,13	16
Partisipasi Anggota	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13		13
Pelayanan	1,2,3,4,5,6,7,8,10	9,11	9
Keberhasilan Koperasi	1,2,3,4,5,7,8,9,10,11	6	10

Sumber : Data primer yang diolah

2) Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Instrumen tersebut cukup baik apabila mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Instrumen tersebut baik apabila mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{xy} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Jika koefisien alpha lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka kuisioner tersebut dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya, jika koefisien alpha lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka kuisioner tersebut dinyatakan tidak reliabel. Untuk mengetahui tinggi rendahnya digunakan pedoman menurut Arikunto (2010:75):

- 1) Antara 0,800 sampai 0,1000 = Sangat Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai 0,799 = Tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai 0,599 = Cukup
- 4) Antara 0,200 sampai 0,399 = Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai 0,199 = Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Hasil dari uji reabilitas yang telah dilakukan dengan 30 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
Kinerja Pengurus	0,858	Sangat Tinggi
Partisipasi Anggota	0,855	Sangat Tinggi
Pelayanan	0,876	Sangat Tinggi
Keberhasilan Koperasi	0,812	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah

H. Teknik Analisis Data

1) Deskripsi Data

Analisis deskripsi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi perhitungan *mean* atau rerata (M), *median* (Me), *modus* (Mo) dan Standar Deviasi (SD). Selain itu, data juga digambarkan dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram. *Mean* diperoleh melalui jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah bawah. *Modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

Tabel distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas interval dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

- b. Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- c. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang Kelas} / \text{Jumlah Kelas}$$

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam distribusi frekuensi.

2) Pengujian Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dalam output *One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test* dilihat baris *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* kurang dari taraf signifikansi 5% maka distribusi data tidak normal. Sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal (Muhson, 2005:58).

b) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak (Muhson, 2005:59).

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

Rk_{res} = rerata kuadrat residu

(Hadi, 1994:14)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada tara signifikasnsi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

c) Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Pengujian multikolineritas akan diuji dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan program SPSS. Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolineritas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolineritas (Muhson, 2015: 39).

d) Uji Homosedastisitass

Uji homosedastisitass digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Analisis regresi mensyaratkan terjadinya homosedastisitass. Pada penelitian ini

uji homosedastisitas menggunakan uji park dengan bantuan program SPSS. Uji park yaitu meregresi nilai absolut atas seluruh variabel bebas. Dikatakan memenuhi syarat apabila signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05 (Muhson,2015: 43).

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan. Sedangkan variable dependen adalah perkembangan koperasi. Dalam analisis regresi linear berganda ini langkah-langkah yang dapat ditempuh sebagai berikut:

- a. Membuat persamaan regresi 3 prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3+ K$$

Keterangan :

Y : Kriteriaum

X₁ : prediktor 1

X₂ : prediktor 2

X₃ : prediktor 3

a₁ : koefisien prediktor 1

a₂ : koefisien prediktor 2

a₃ : koefisien prediktor 3

K : bilangan konstanta

(Hadi, 1994:21)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas (X₁) sebesar a₁, artinya apabil variabel bebas (X₁) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel

terikat (Y) sebesar a_1 dengan asumsi variabel bebas (X2) dan (X3) tetap. Begitu pula pada nilai koefisien variabel bebas (X2) sebesar a_2 , artinya apabila variabel bebas (X2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_2 dengan dengan asumsi variabel bebas (X1) dan (X3) tetap serta pada nilai koefisien variabel bebas (X3) sebesar a_3 , artinya apabila variabel bebas (X3) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_3 dengan dengan asumsi variabel bebas (X1) dan (X2) tetap.

- b. Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dan prediktor X_1 , X_2 , dan X_3

Rumus :

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$: koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3
a_1	: koefisien prediktor X_1
a_2	: koefisien prediktor X_2
a_3	: koefisien prediktor X_3
$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan Y
$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dan Y
$\sum x_3 y$: jumlah produk antara X_3 dan Y
$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 1994: 33)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti.

c. Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien relasi antara kriterium denfan predictor

(Hadi, 1994: 26)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) m lawan N-m-1 pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

d. Mencari Sumbangan Relatif

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy \times 100\%}{JK_{reg}}$$

Keterangan:

SR% : sumbangan relative dari suatu predictor

a : koefisien prediktor

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 1994: 42)

Sumbangan relatif sebesar 100% yang menunjukkan perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat untuk keperluan prediksi.

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinasi

(Hadi, 1994:42)

Sumbangan efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi KPRI Berkah

a. Sejarah KPRI Berkah

KPRI Berkah merupakan salah satu koperasi pegawai negeri di Kabupaten Magelang yang beranggotakan PNS/guru SD dan pensiunan PNS/guru SD di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Sebelum menyandang nama KPRI, KPRI Berkah bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). Koperasi ini berdiri pada tanggal 3 Agustus 1961 dan memiliki nomor badan hukum 262/NH/IV/1961. KPRI Berkah beralamat di Jalan Nepen, Kelurahan Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. KPRI Berkah berbentuk koperasi primer kabupaten/kota yang beranggotakan sekitar 435 orang dan dikelola oleh 7 pengurus, 2 pengawas dan 5 karyawan. Kegiatan KPRI juga dibina dan diawasi oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Magelang.

Usaha yang dijalankan KPRI Berkah pada saat pertama kali berdiri pada tahun 1951 adalah usaha warung kelontong. Seiring waktu berjalan, usaha warung kelontong tersebut terus berkembang dan terbentuklah unit-unit usaha lain yang dijalankan KPRI Berkah. Unit-unit usaha yang saat ini dijalankan oleh KPRI Berkah antara lain, Unit Simpan Pinjam, Unit Kredit Barang, Unit Waserda, Unit

Swamitra dan Unit Persewaan Mobil. Namun meski menjalankan berbagai unit usaha, sumber penerimaan dan permodalan utama KPRI Berkah berasal dari Unit Simpan Pinjam.

b. Visi KPRI Berkah

Visi KPRI Berkah adalah “Sejahtera dalam Kebersamaan”. Visi merupakan pedoman dari koperasi untuk menjalankan kegiatan berkoperasi.

c. Misi KPRI Berkah

Misi merupakan langkah-langkah untuk dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi yang telah ada. Misi KPRI Berkah adalah:

- 1) Membangun kesamaan persepsi ekonomi
- 2) Menerapkan prinsip usaha bersama
- 3) Menggali permodalann anggota
- 4) Tanggap serta mengikuti perkembangan ekonomi global
- 5) Berkeadilan dalam perolehan hasil usaha

d. Susunan Pengurus KPRI Berkah Muntilan periode 2018-2019

Ketua I	: Sujadi, S.Pd., MM, Pd.
Wakil Ketua	: Murdono, S.Pd., MM, Pd.
Sekretaris I	: Asnawi, S.Pd.
Sekretaris II	: Nurwedi Indaryanto, S.Pd.
Bendahara I	: H Suhirman
Bendahara II	: Suwono, S.Pd.
Pembantu Umum	: Umar Harjani, S.Pd. Jas

2. Deskripsi Data

Penelitian ini mengambil 3 (tiga) variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Keberhasilan KPRI Berkah. Variabel bebas tersebut adalah Kinerja Pengurus (X1), Partisipasi Anggota (X2), dan Pelayanan (X3).

Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah mean (M), median (Me), modus (Mo), Standar Deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi dan histogram. Berikut ini merupakan tabel deskripsi statistik dari variabel kinerja pengurus, partisipasi anggota, pelayanan dan keberhasilan koperasi.

Tabel 9. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Modus	SD	Max	Min
Kinerja Pengurus	52,41	51	50	4,46	64	45
Partisipasi	42,33	42	39	3,51	52	36
Pelayanan	28,60	38	26	2,99	36	23
Keberhasilan	31,34	30,5	30	2,77	40	26

Sumber : Data Primer yang diolah

Deskripsi data dari masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Kinerja Pengurus

Data tentang Kinerja Pengurus berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 16 butir pertanyaan dengan jumlah responden 82 anggota KPRI Berkah Muntilan.

Selanjutnya untuk dapat dimaknai, data Kinerja Pengurus dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor mean ideal dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan Kinerja Pengurus berdasarkan tanggapan responden.

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Kinerja Pengurus

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 59,106$	8	9,8%	Sangat Baik
2	$54,645 < X \leq 59,106$	14	17,1%	Baik
3	$50,184 < X \leq 54,645$	24	29,3%	Sedang
4	$45,723 < X \leq 50,184$	35	42,7%	Kurang
5	$X \leq 45,723$	1	1,2%	Sangat Kurang
Jumlah		82	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah

Pada tabel 10 dapat dilihat bahwa frekuensi skor paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 42,7%. Selanjutnya untuk dapat menentukan kategori variabel, diperlukan besar Mean (Me) dari data Kinerja Pengurus. Pada tabel 9 diketahui bahwa perolehan mean=52,41, sehingga Kinerja Pengurus termasuk dalam kategori sedang.

b. Partisipasi Anggota

Data tentang Partisipasi berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 13 butir pertanyaan dengan jumlah responden 82 anggota KPRI Berkah Muntilan.

Selanjutnya untuk dapat dimaknai, data Partisipasi Anggota dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor mean ideal dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan Partisipasi Anggota berdasarkan tanggapan responden.

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Partisipasi Anggota

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 47,600$	-	-	Sangat Baik
2	$44,086 < X \leq 47,600$	25	30,5%	Baik
3	$40,572 < X \leq 44,086$	24	29,3%	Sedang
4	$37,059 < X \leq 40,572$	27	32,9%	Kurang
5	$X \leq 37,059$	6	7,3%	Sangat Kurang
Jumlah		82	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah

Pada tabel 11 dapat dilihat bahwa frekuensi skor paling banyak berada pada kategori kurang dengan persentase sebesar 32,9%. Selanjutnya untuk dapat menentukan kategori variabel, diperlukan besar Mean (Me) dari data Partisipasi Anggota. Pada tabel 9 diketahui bahwa perolehan mean=42,33, sehingga Partisipasi Anggota termasuk dalam kategori sedang.

c. Pelayanan

Data tentang Pelayanan berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 9 butir pertanyaan dengan jumlah responden 82 anggota KPRI Berkah Muntilan.

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Pelayanan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 33,081$	11	13,4%	Sangat Baik
2	$30,092 < X \leq 33,081$	24	29,3%	Baik
3	$27,103 < X \leq 30,092$	35	42,7%	Sedang
4	$24,114 < X \leq 27,103$	10	12,2%	Kurang
5	$X \leq 24,114$	2	2,4%	Sangat Kurang
Jumlah		82	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah

Pada tabel 12 dapat dilihat bahwa frekuensi skor paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 42,7%. Selanjutnya untuk dapat menentukan kategori variabel, diperlukan besar Mean (Me) dari data Pelayanan. Pada tabel 9 diketahui bahwa perolehan mean=28,60, sehingga Pelayanan termasuk dalam kategori sedang.

d. Keberhasilan Koperasi

Data tentang Keberhasilan berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 10 butir pertanyaan dengan jumlah responden 82 anggota KPRI Berkah Muntilan.

Selanjutnya untuk dapat dimaknai, data Keberhasilan dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor mean ideal dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan Keberhasilan berdasarkan tanggapan responden.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Keberhasilan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 35,493$	6	7,3%	Sangat Baik
2	$32,725 < X \leq 35,493$	15	18,3%	Baik
3	$29,958 < X \leq 32,725$	42	51,2%	Sedang
4	$27,190 < X \leq 29,958$	17	20,7%	Kurang
5	$X \leq 27,190$	2	2,4%	Sangat Kurang
Jumlah		82	100%	

Sumber : Data Primer diolah

Pada tabel 13 dapat dilihat bahwa frekuensi skor paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 51,2%. Selanjutnya untuk dapat menentukan kategori variabel, diperlukan besar Mean (Me) dari data Keberhasilan. Pada tabel 9 diketahui bahwa perolehan mean=31,34, sehingga Keberhasilan termasuk dalam kategori sedang.

3. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data yang telah didapatkan menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan teknik residual dengan bantuan *software* SPSS 21. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

Model	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp Sig
Unstandardized Residual	0,482	0,974

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil yang menunjukkan nilai Asymp Sig lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki distribusi normal sehingga prasyarat uji normalitas telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametrik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila harga sig lebih dari atau sama dengan 5%. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 21. Hasil rangkuman uji linearitas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F hitung	F tabel	P (Sig)	Keterangan
X1 –Y	1,332	1,87	0,200	Linear
X2 –Y	1,613	1,87	0,103	Linear
X3 – Y	0,584	1,90	0,847	Linear

Sumber : Data Primer yang diolah

1) Kinerja Pengurus terhadap Keberhasilan

Hasil uji linearitas untuk Kinerja Pengurus terhadap Keberhasilan Koperasi pada tabel 15 dapat diketahui melalui nilai sig yang lebih besar dari 5% yaitu sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Kinerja Pengurus (X1) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y) bersifat linear.

2) Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan

Hasil uji linearitas untuk Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi pada tabel 15 dapat diketahui melalui nilai sig yang lebih besar dari 5% yaitu sebesar 0,103. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Partisipasi Anggota (X2) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y) bersifat linear.

3) Pelayanan terhadap Keberhasilan

Hasil uji linearitas untuk Pelayanan terhadap Keberhasilan Koperasi pada tabel 15 dapat diketahui melalui nilai sig yang lebih besar dari 5% yaitu sebesar 0,847 Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Pelayanan (X3) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y) bersifat linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil dari uji multikolinearitas dengan program SPSS versi 21 ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel		Tolerance	VIF	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	0,783	1,278	Bebas Multikolinearitas
X2	Y	0,763	1,310	Bebas Multikolinearitas
X3	Y	0,972	1,029	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 16 menunjukkan bahwa diperoleh nilai VIF kurang dari 4, maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada hubungan variabel dalam penelitian ini.

d. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas digunakan untuk mengetahui homogenitas varian eror untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian homosedastisitas akan diuji dengan menggunakan uji park. Hasil dari uji homosedastisitas ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 17. Hasil Uji Homosedastisitas

Variabel	Sig
Kinerja Pengurus	0,299
Partisipasi Anggota	0,441
Pelayanan	0,778

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 17, setiap variabel memiliki nilai sig lebih dari 0,05. Hal tersebut membutuhkan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan analisis regresi tersebut memenuhi syarat homosedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi ganda. Berikut ini merupakan rangkuman hasil pengujian hipotesis.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Regresi Berganda

Model	Koef. Prediktor	T hitung	Sig	R	R²	F
Konstanta (k)	-0,317	-0,102	0,919			
Kinerja Pengurus (X1)	0,308	5,954	0,000			
Partisipasi (X2)	0,227	3,408	0,001			
Pelayanan (X3)	0,222	3,730	0,000			
<i>Summary</i>				0,759 ^a	0,576	
<i>Regression (ANNOVA)</i>			0,000			35.302

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 18 menunjukkan bahwa angka koefisien R adalah 0,759 sedangkan R² sebesar 0,576. Nilai R menunjukan nilai positif, hal ini berarti bahwa Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota, Pelayanan secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap Keberhasilan Koperasi. Nilai R² sebesar 0,576 menunjukkan bahwa variansi dalam Keberhasilan Koperasi dapat dijelaskan oleh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota, Pelayanan sebesar 57,6% melalui model, sedangkan sisanya (42,4%) berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Untuk menguji kontribusi tersebut ditemukan nilai F pada tabel 22 sebesar 35,302 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa secara simultan Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota, Pelayanan memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Koperasi. Dengan demikian dapat diartikan pula bahwa terdapat pengaruh positif pada Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota, Pelayanan

secara simultan terhadap Keberhasilan Koperasi, sehingga hipotesis ke empat diterima.

Dengan terbuktinya pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji secara parsial apakah masing-masing variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial tersebut perlu diuji koefisiensi garis regresi yang dimiliki oleh masing-masing variabel dengan uji-t.

$$Y = -0,317 + 0,308X_1 + 0,227X_2 + 0,222X_3 + e$$

Untuk menguji koefisien garis regresi di atas dapat dilakukan sebagai berikut.

- 1) Koefisien α_1 sebesar 0,308 dengan nilai t sebesar 5,954 dan signifikansinya 0,000. Dengan signifikasni t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel Kinerja Pengurus memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Keberhasilan Koperasi jika variabel Partisipasi, Pelayanan dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Kineja Pengurus dengan Keberhasilan Koperasi sehingga hipotesis pertama diterima.
- 2) Koefisien α_2 sebesar 0,227 dengan nilai t sebesar 3,408 dan signifikansinya 0,001. Dengan signifikasni t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel Partisipasi Anggota memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel

Keberhasilan Koperasi jika variabel Kinerja Pengurus, Pelayanan dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Partisipasi Anggota dengan Keberhasilan Koperasi sehingga hipotesis kedua diterima.

- 3) Koefisien α_3 sebesar 0,222 dengan nilai t sebesar 3,730 dan signifikansinya 0,000. Dengan signifikasni t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel Pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Keberhasilan Koperasi jika variabel Kinerja Pengurus, Partisipasi dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Pelayanan Anggota dengan Keberhasilan Koperasi sehingga hipotesis ketiga diterima.

Berdasarkan analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Bebas	Kesimpulan	
	SE	SR
Kinerja Pengurus	31,80%	55,20%
Partisipasi Anggota	16,24%	28,19%
Pelayanan	9,62%	16,70%
Jumlah	57,66%	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil dpada tabel 19 menunjukkan besarnya sumbangan efektif variabel Kinerja Pengurus sebesar 30,9%, sumbangan efektif variabel Partisipasi Anggota 15,79%, sumbangan efektif varibel Pelayanan 9,35% terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan. Diketahui juga sumbangan relatif variabel Kinerja Koperasi sebesar 55,20%, sumbangan relatif Partisipasi Anggota sebesar 28,19%, sumbangan relatif variabel Pelayanan sebesar 16,70% terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kinerja Pengurus terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar Kinerja Pengurus termasuk dalam kategori kurang dengan persentasi sebesar 42%. Disusul pada kategori sedang dengan persentase 29,3%, kemudian pada kategori baik dengan persentase 17,1%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar nasabah merasakan Kinerja Pengurus yang Kurang.

Penelitian ini juga membuktikan hipotesis pertama diterima, yaitu Kinerja Pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisiensi garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila KPRI Berkah Muntilan ingin meningkatkan Keberhasilan, maka KPRI Berkah harus meningkatkan Kinerja

Pengurus. Kinerja Pengurus yang tinggi akan meningkatkan Keberhasilan KPRI Berkah.

2. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar Partisipasi Anggota termasuk dalam kategori kurang dengan persentasi sebesar 32,9%. Disusul pada kategori baik dengan persentase 30,5%, kemudian pada kategori sedang dengan persentase 29,3%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar nasabah merasakan Partisipasi Anggota yang Kurang.

Penelitian ini juga membuktikan hipotesis kedua diterima, yaitu Partisipasi Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisiensi garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila KPRI Berkah Muntilan ingin meningkatkan Keberhasilan, maka KPRI Berkah harus meningkatkan Partisipasi Anggota. Partisipasi Anggota yang tinggi akan meningkatkan Keberhasilan KPRI Berkah.

3. Pengaruh Pelayanan terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar Pelayanan termasuk dalam kategori sedang dengan persentasi sebesar 42,7%. Disusul pada kategori baik dengan persentase 29,3%,

kemudian pada kategori kurang dengan persentase 12,2%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar nasabah merasakan Pelayanan yang sedang.

Penelitian ini juga membuktikan hipotesis ketiga diterima, yaitu Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisiensi garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila KPRI Berkah Muntilan ingin meningkatkan Keberhasilan, maka KPRI Berkah harus meningkatkan Pelayanan. Pelayanan yang tinggi akan meningkatkan Keberhasilan KPRI Berkah.

Secara simultan ketiga variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan serta pengaruhnya lebih dari 50% yaitu sebesar 57,6%, namun masih ada variabel lain yang mempengaruhi Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan. Total nilai variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 42,4%.

Berdasarkan hasil analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas. Sumbangan efektif variabel Kinerja Pengurus sebesar 30,9%, sumbangan efektif variabel Partisipasi Anggota 15,79%, sumbangan efektif variabel Pelayanan 9,35% terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan. Diketahui juga sumbangan relatif variabel Kinerja Koperasi sebesar 55,20%, sumbangan relatif Partisipasi Anggota sebesar

28,19%, sumbangan relatif variabel Pelayanan sebesar 16,70% terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan. Hal ini membuktikan bahwa variabel Kinerja Pengurus memiliki pengaruh paling besar terhadap Kinerja Koperasi dibandingkan dengan variabel Partisipasi Anggota dan variabel Pelayanan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian hanya meneliti Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota, dan Pelayanan. Masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan.
2. Instrumen penelitian berupa angket membuat peneliti tidak bisa mengontrol kebenaran pengisian angket secara langsung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dikemukakan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif Kinerja Pengurus terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r=0,308$, nilai $t_{hitung}=5,954 > t_{tabel}=1,9912$, dan signifikansi 0,000. Selain itu didapatkan pula sumbangan efektif Kinerja Pengurus sebesar 31,80% terhadap Keberhasilan Koperasi.
2. Terdapat pengaruh positif Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r=0,277$, nilai $t_{hitung}=3,408 > t_{tabel}=1,9912$, dan signifikansi 0,001. Selain itu didapatkan pula sumbangan efektif Partisipasi sebesar 16,24% terhadap Keberhasilan Koperasi.
3. Terdapat pengaruh positif pada Pelayanan terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r=0,222$, nilai $t_{hitung}=3,730 > t_{tabel}=1,9912$ dan signifikansi 0,000. Selain itu didapatkan pula sumbangan efektif Pelayanan sebesar 9,62% terhadap Keberhasilan Koperasi.
4. Terdapat pengaruh positif Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota, dan Pelayanan secara bersama-sama terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F=35,302$ dengan

signifikansi 0,000, koefisien $R=0,759$ dan $R^2=0,576$. Nilai R menunjukkan nilai positif yang berarti bahwa Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota, Pelayanan seara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap Keberhasilan KPRI Berkah Muntilan. Nilai R^2 sebesar 0,576 menunjukkan bahwa variansi dalam Keberhasilan Koperasi dapat dijelaskan oleh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota, Pelayanan sebesar 57,6%.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Mengingat sumbangan efektif terbesar yang mempengaruhi keberhasilan KPRI Berkah adalah kinerja pengurus maka sebaiknya pengurus lebih meningkatkan kinerja secara optimal seperti dengan menambah jam kerja dan pelatihan keterampilan.
2. Mengingat jumlah anggota koperasi yang cukup banyak namun partisipasi masih dikategorikan sedang maka perlu diberikan dorongan untuk dapat meningkatkan partisipasi anggota seperti dengan meningkatkan variasi barang yang dijual pada unit pertokoan dan memberikan penawaran menarik untuk anggota.
3. Mengingat sumbangan efektif terkecil yang mempengaruhi keberhasilan KPRI Berkah adalah pelayanan, sebaiknya perlu diberikan dorongan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan seperti dengan melengkapi fasilitas koperasi dan meningkatkan keterampilan karyawan.

4. Mengingat R^2 dalam penelitian ini sebesar 57,6% sedangkan 42,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini maka untuk penelitian selanjutnya perlu diteliti lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji & Ninik Widiyati. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baswir, Revrisond. 2013. *Koperasi Indonesia Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2010. *Buku Saku Perkoperasian*.
- Fandy, Tjiptono & Gregorius Chandra. 2005. *Service, Quality & Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gibson, James L. dkk. 2006. *Organisasi (Perilaku, Struktur dan Proses)*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadi, Syaiful. 5 Januari 2018. *Kemenkop Sumbang PDB 4,48 Persen Tahun 2017*. [online] Tersedia : <https://bisnis.tempo.co/read/1047743/kemenkop-ukm-sumbang-pdb-448-persen-tahun-2017> (diakses Mei 2018)
- Hanel, Alfred. 1985. *Basic Aspect of Cooperative Organization*. Marbrug.
- Hendar & Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kartasapoetra dkk. 2001. *Koperasian Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartika, Desta Leila. 2018. *Ada Sekitar 3.000 Koperasi Dibubarkan di Jawa Tengah*. [online] Tersedia: <http://jateng.tribunnews.com/2018/08/01/ada-sekitar-3000-koperasi-dibubarkan-di-jawa-tengah> (diakses Agustus 2018)
- Limbong, Benhard. 2010. *Pengusaha Koperasi*. Jakarta: Margaretha Pustaka
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: YKPN.
- Mangkunegara, A.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.
- Matdon, Arsad. 2011. *Pengaruh Partisipasi Anggota dan Kepuasan Anggota terhadap Kinerja Koperasi Uni Desa (KUD) di Kota Ambon*. Skripsi. UNPAD

- Meilani, Any dkk. 2002. *Hubungan Antara Faktor Anggota dan Partisipasi dengan Keberhasilan Koperasi*. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Terbuka
- Moenir, H.A.S. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhson, Ali. 2005. *Aplikasi Komputer*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muenker, Hans. 1989. *Cooperative Principles and Cooperative Law (Terjemahan)*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Mutis, Thoby. 1992. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: Grasindo.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi, Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samsudin. 2006. *Managemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Majus.
- Sitio, Arifin dan Haloman Tamba. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Subandi 2011. *Ekonomi Koperasi Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono & Edilius. 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiharsono. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajer dan Keberhasilan Organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) di Daerah Istimewa Yogyakarta*. [online] Tersedia : <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Drs.%20Sugiharsono,%20M.Si./BUD%20ORG%20&%20KEBRHSL%20KUD.docx> (diakses Mei 2018)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdiyo, Ignatius. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia.

Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

Yasa, Agne. 2018. *Kemenkop UKM : Kontribusi Koperasi Terhadap PDB Nasional 4,48%*. [online] Tersedia:
<http://industri.bisnis.com/read/20180105/12/723657/kemenkop-ukm-kontribusi-koperasi-terhadap-pdb-nasional-448->

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Anggota KPRI Berkah Muntilan

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Srata-1 Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Zughlul Arifah

NIM : 13804241057

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota dan Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Bapak/Ibu tidak perlu khawatir dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya semua jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu/Saudara sesuai kondisi yang ada. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Magelang, 6 Juni 2018

Peneliti

Dian Zughlul Arifah

ANGKET PENELITIAN

Nama Responden :

Jabatan :

Petunjuk Pengisian :

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk menjawab semua pernyataan yang diberikan. Setelah membaca setiap kalimat, berilah tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. KINERJA PENGURUS

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Pengurus memiliki keterampilan dan kemampuan mengelola organisasi koperasi				
2	Pengurus terbuka dalam mengelola koperasi				
3	Pengurus memahami prinsip-prinsip koperasi.				
4	Pengurus tidak mampu berkomunikasi dengan baik sesama pengurus				
5	Pengurus bisa membaca dan menganalisa laporan kinerja koperasi dengan baik				
6	Pengurus mampu memberi tanggapan dan kritik terhadap strategi yang akan atau sedang dilakukan koperasi				
7	Pengurus mampu mengambil keputusan dalam situasi bisnis koperasi				
8	Pengurus mampu memimpin rekan kerja di bawah wewenang mereka				
9	Pengurus selalu berkomunikasi dengan bawahannya				
10	Pengurus tidak mampu mempengaruhi bawahannya				
11	Koperasi memberi penghargaan kepada pengurus atau karyawan yang bekerja dengan baik				
12	Koperasi tidak memberi peringatan atau hukuman terhadap pengurus atau karyawan yang bekerja dengan kurang baik				
13	Koperasi memberikan fasilitas yang cukup untuk menunjang kinerja pengurus				
14	Pengurus selalu melayani keinginan anggota				
15	Pengurus mengelola koperasi sesuai etika pengurus koperasi				
16	Pengurus terbuka dengan kritik dan saran dari anggota maupun rekan kerja				
17	Pengurus tidak yakin koperasi yang mereka kelola dapat berkembang dengan baik				

18	Pengurus memiliki motivasi yang tinggi dalam mengelola koperasi				
----	---	--	--	--	--

B. PARTISIPASI ANGGOTA

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Anggota koperasi wajib menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT)				
2	Anggota koperasi mengemukakan pendapat/saran saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk koperasi yang lebih baik				
3	Anggota koperasi tidak harus berpartisipasi dalam pengambilan keputusan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT)				
4	Anggota koperasi harus membayar simpanan pokok				
5	Anggota koperasi harus melunasi simpanan wajib seara rutin				
6	Anggota koperasi harus aktif membayar simpanan sukarela				
7	Anggota koperasi dapat turut serta dalam permodalan koperasi disamping simpanan pokok dan simpanan wajib				
8	Anggota koperasi dapat memanfaatkan pinjaman dari koperasi ketika mengalami masalah keuangan				
9	Anggota koperasi wajib menjadi pelanggan koperasi				
10	Anggota koperasi membeli barang-barang kebutuhan di koperasi				
11	Anggota koperasi tidak dapat menyampaikan kritik pada pengurus koperasi apabila tidak sesuai dengan AD/ART				
12	Anggota koperasi harus mengikuti perkembangan usaha koperasi				
13	Anggota koperasi harus ikut dalam mengawasi pelaksanaan tugas pengurus koperasi				

C. PELAYANAN

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Pelayanan yang diberikan oleh pengurus dan karyawan koperasi kepada anggota akurat				
2	Pelayanan yang diberikan oleh pengurus dan karyawan koperasi kepada anggota memuaskan				
3	Pengurus dan karyawan koperasi kompeten dalam membantu anggota				
4	Pengurus dan karyawan memberikan pelayanan kepada anggota dengan tanggap				
5	Pengurus dan karyawan ramah dalam melayani anggota				
6	Pengurus dan karyawan sopan dalam melayani anggota				

7	Pengurus dan karyawan menerapkan perlakuan yang adil saat melayani anggota				
8	Harga dari barang yang dijual oleh koperasi pada unit pertokoan tidak bersaing				
9	Koperasi menyediakan jasa sesuai dengan kebutuhan anggota				
10	Tata ruang unit pertokoan nyaman untuk berbelanja dan bertransaksi				
11	Gedung koperasi nyaman untuk melakukan kegiatan koperasi				

D. KEBERHASILAN KOPERASI

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Sisa Hasil Usaha (SHU) yang saya terima meningkat selama tiga tahun terakhir.				
2	Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diberikan tepat waktu				
3	Saya aktif dalam kontribusi modal koperasi yang diwujudkan dengan aktif membayar simpanan pokok, wajib maupun sukarela				
4	Koperasi tidak memperoleh dana hibah untuk membantu permodalan koperasi				
5	Barang yang dijual pada unit usaha pertokoan selalu mengalami penambahan jumlah unit dan yang dijual semakin bervariasi				
6	Jumlah anggota pada koperasi semakin bertambah				
7	Melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) yang saya terima, dapat meningkatkan pendapatan saya				
8	Melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) yang saya terima dapat membantu saya untuk memenuhi kebutuhan				
9	Koperasi dapat mengalokasikan dana sosial dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh				
10	Koperasi dapat membantu pembangunan fisik daerah sekitar				
11	Melalui organisasi koperasi, anggota dapat belajar untuk hidup demokratis				

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Instrumen Variabel Kinerja Pengurus

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	55,8333	25,523	,505	,849
B2	56,0000	25,793	,401	,853
B3	56,0667	25,582	,444	,851
B4	56,3667	24,585	,618	,844
B5	56,2000	24,648	,681	,842
B6	56,1667	24,833	,624	,844
B7	56,1000	25,748	,414	,853
B8	56,2667	25,099	,625	,845
B9	56,2667	24,616	,625	,844
B10	56,7000	25,045	,410	,854
B11	56,1333	25,913	,288	,859
B12	56,3333	26,092	,362	,855
B13	56,2667	25,857	,254	,863
B14	56,6333	25,137	,316	,861
B15	56,2333	24,944	,541	,847
B16	56,0667	24,961	,572	,846
B17	56,4333	25,495	,606	,847
B18	56,0000	25,379	,419	,853

2. Hasil Uji Instrumen Variabel Partisipasi Anggota

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,855	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	38,8667	15,016	,645	,837
B2	39,0000	14,483	,737	,831
B3	39,4333	16,047	,505	,847
B4	38,9667	15,206	,543	,843
B5	39,0333	14,723	,664	,835
B6	39,6667	15,126	,389	,855
B7	39,3667	14,240	,641	,835
B8	39,0667	15,237	,448	,849
B9	39,3667	14,861	,661	,836
B10	39,4333	15,978	,531	,846
B11	39,6333	15,551	,318	,860
B12	39,4667	15,499	,409	,851
B13	39,5000	14,948	,446	,850

3. Hasil Uji Instrumen Variabel Pelayanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	11

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	31,5667	10,737	,740	,856
B2	31,5333	10,464	,800	,852
B3	31,5333	10,326	,708	,856
B4	31,5000	10,328	,811	,850
B5	31,4333	10,668	,631	,861
B6	31,4000	10,938	,523	,869
B7	31,4333	10,323	,754	,853
B8	32,1000	10,024	,577	,868
B9	31,7333	11,789	,251	,886
B10	31,7333	11,168	,555	,867
B11	31,7000	11,734	,244	,888

4. Hasil Uji Instrumen Variabel Keberhasilan Koperasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,812	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	31,8667	7,637	,525	,794
B2	31,5667	7,633	,693	,772
B3	31,6000	8,041	,668	,778
B4	31,8667	8,120	,503	,794
B5	31,7000	8,562	,545	,792
B6	31,6333	9,344	,174	,823
B7	31,8000	9,062	,473	,800
B8	31,7000	8,976	,362	,806
B9	31,6333	8,102	,557	,788
B10	31,9667	8,723	,335	,811
B11	31,6667	8,644	,473	,797

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Nama Responden :

Jabatan :

Petunjuk Pengisian :

Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk menjawab semua pernyataan yang diberikan. Setelah membaca setiap kalimat, berilah tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. KINERJA PENGURUS

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Pengurus memiliki keterampilan dan kemampuan mengelola organisasi koperasi				
2	Pengurus terbuka dalam mengelola koperasi				
3	Pengurus memahami prinsip-prinsip koperasi.				
4	Pengurus tidak mampu berkomunikasi dengan baik sesama pengurus				
5	Pengurus bisa membaca dan menganalisa laporan kinerja koperasi dengan baik				
6	Pengurus mampu memberi tanggapan dan kritik terhadap strategi yang akan atau sedang dilakukan koperasi				
7	Pengurus mampu mengambil keputusan dalam situasi bisnis koperasi				
8	Pengurus mampu memimpin rekan kerja di bawah wewenang mereka				
9	Pengurus selalu berkomunikasi dengan bawahannya				
10	Pengurus tidak mampu mempengaruhi bawahannya				
11	Koperasi tidak memberi peringatan atau hukuman terhadap pengurus atau karyawan yang bekerja dengan kurang baik				
12	Pengurus selalu melayani keinginan anggota				
13	Pengurus mengelola koperasi sesuai etika pengurus koperasi				
14	Pengurus terbuka dengan kritik dan saran dari anggota maupun rekan kerja				
15	Pengurus tidak yakin koperasi yang mereka kelola dapat berkembang dengan baik				
16	Pengurus memiliki motivasi yang tinggi dalam mengelola koperasi				

B. PARTISIPASI ANGGOTA

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Anggota koperasi wajib menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT)				
2	Anggota koperasi mengemukakan pendapat/saran saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk koperasi yang lebih baik				
3	Anggota koperasi tidak harus berpartisipasi dalam pengambilan keputusan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT)				
4	Anggota koperasi harus membayar simpanan pokok				
5	Anggota koperasi harus melunasi simpanan wajib seara rutin				
6	Anggota koperasi harus aktif membayar simpanan sukarela				
7	Anggota koperasi dapat turut serta dalam permodalan koperasi disamping simpanan pokok dan simpanan wajib				
8	Anggota koperasi dapat memanfaatkan pinjaman dari koperasi ketika mengalami masalah keuangan				
9	Anggota koperasi wajib menjadi pelanggan koperasi				
10	Anggota koperasi membeli barang-barang kebutuhan di koperasi				
11	Anggota koperasi tidak dapat menyampaikan kritik pada pengurus koperasi apabila tidak sesuai dengan AD/ART				
12	Anggota koperasi harus mengikuti perkembangan usaha koperasi				
13	Anggota koperasi harus ikut dalam mengawasi pelaksanaan tugas pengurus koperasi				

C. PELAYANAN

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Pelayanan yang diberikan oleh pengurus dan karyawan koperasi kepada anggota akurat				
2	Pelayanan yang diberikan oleh pengurus dan karyawan koperasi kepada anggota memuaskan				
3	Pengurus dan karyawan koperasi kompeten dalam membantu anggota				
4	Pengurus dan karyawan memberikan pelayanan kepada anggota dengan tanggap				
5	Pengurus dan karyawan ramah dalam melayani anggota				
6	Pengurus dan karyawan sopan dalam melayani anggota				
7	Pengurus dan karyawan menerapkan perlakuan yang adil saat melayani anggota				

9	Harga dari barang yang dijual oleh koperasi pada unit pertokoan tidak bersaing				
10	Tata ruang unit pertokoan nyaman untuk berbelanja dan bertransaksi				

D. KEBERHASILAN KOPERASI

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SS	S	TS	STS
1	Sisa Hasil Usaha (SHU) yang saya terima meningkat selama tiga tahun terakhir.				
2	Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diberikan tepat waktu				
3	Saya aktif dalam kontribusi modal koperasi yang diwujudkan dengan aktif membayar simpanan pokok, wajib maupun sukarela				
4	Koperasi tidak memperoleh dana hibah untuk membantu permodalan koperasi				
5	Barang yang dijual pada unit usaha pertokoan selalu mengalami penambahan jumlah unit dan yang dijual semakin bervariasi				
6	Melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) yang saya terima, dapat meningkatkan pendapatan saya				
7	Melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) yang saya terima dapat membantu saya untuk memenuhi kebutuhan				
8	Koperasi dapat mengalokasikan dana sosial dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh				
9	Koperasi dapat membantu pembangunan fisik daerah sekitar				
10	Melalui organisasi koperasi, anggota dapat belajar untuk hidup demokratis				

Lampiran 5. Tabulasi Data

RE	KINERJA PENGURUS (X1)																PARTISIPASI ANGGOTA (X2)													PELAYANAN (X3)									KEBERHASILAN KOPERASI (Y)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Σ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Σ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ	
1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	46	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	57	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	45	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	46	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37	
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	56	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	46	3	3	3	3	3	2	2	2	3	24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	46	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	41	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28		
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	3	3	4	2	3	3	3	2	3	29			
9	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	56	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	45	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33	
10	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	56	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	44	3	3	2	2	3	3	4	3	3	26	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	34	
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	61	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	46	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37	
12	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	32	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	62	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	47	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	32	
14	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	53	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	37	3	3	2	3	4	4	4	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28	
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	46	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	26		
16	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	48	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	50	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	39	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	50	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	40	2	3	3	3	3	3	2	2	2	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
19	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	47	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	
21	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	53	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	45	3	3	2	2	2	2	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	47	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	44	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	
24	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	
25	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	50	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	47	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	44	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	
27	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
29	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	
30	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	43	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	31	

61	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	49	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	45	4	4	4	4	3	3	3	3	31	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35		
62	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	50	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	45	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35	
63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	60	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	44	3	3	3	4	4	3	3	4	4	31	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	35	
64	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	55	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	47	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	34	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
66	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	49	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
67	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	
68	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	48	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
70	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	52	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	37	3	3	2	2	2	2	2	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	60	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	45	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	33	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	27
74	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	53	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	50	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	
76	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	53	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	39	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	30	
77	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	54	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
78	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	58	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	47	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	35
79	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	48	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	45	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	35	
80	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	53	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	43	3	3	3	3	3	2	2	2	24	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	29		
81	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	50	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
82	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Lampiran 6. Statistik Deskriptif

1. Mean (M), Median (Me), Modus (Mo)

Statistics

		KinerjaPengurus	Partisipasi	Pelayanan	KeberhasilanKoperasi
N	Valid	82	82	82	82
	Missing	0	0	0	0
Mean		52,4146	42,3293	28,5976	31,3415
Std. Error of Mean		,49263	,38804	,33009	,30563
Median		51,0000	42,0000	28,0000	30,5000
Mode		50,00	39,00	26,00	30,00
Std. Deviation		4,46094	3,51383	2,98912	2,76762
Minimum		45,00	36,00	23,00	26,00
Maximum		64,00	52,00	36,00	40,00
Sum		4298,00	3471,00	2345,00	2570,00

2. Distribusi Frekuensi Kinerja Koperasi

KinerjaPengurus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45,00	1	1,2	1,2	1,2
	46,00	2	2,4	2,4	3,7
	47,00	4	4,9	4,9	8,5
	48,00	9	11,0	11,0	19,5
	49,00	7	8,5	8,5	28,0
	50,00	13	15,9	15,9	43,9
	51,00	7	8,5	8,5	52,4
	52,00	4	4,9	4,9	57,3
	53,00	9	11,0	11,0	68,3
	54,00	4	4,9	4,9	73,2
	55,00	1	1,2	1,2	74,4
	56,00	5	6,1	6,1	80,5
	57,00	4	4,9	4,9	85,4
	58,00	2	2,4	2,4	87,8
	59,00	2	2,4	2,4	90,2
	60,00	2	2,4	2,4	92,7
	61,00	2	2,4	2,4	95,1
	62,00	2	2,4	2,4	97,6
	63,00	1	1,2	1,2	98,8
	64,00	1	1,2	1,2	100,0
Total		82	100,0	100,0	

3. Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota

Partisipasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36,00	1	1,2	1,2	1,2
	37,00	5	6,1	6,1	7,3
	38,00	4	4,9	4,9	12,2
	39,00	13	15,9	15,9	28,0
	40,00	10	12,2	12,2	40,2
	41,00	6	7,3	7,3	47,6
	42,00	3	3,7	3,7	51,2
	43,00	4	4,9	4,9	56,1
	44,00	11	13,4	13,4	69,5
	45,00	7	8,5	8,5	78,0
	46,00	8	9,8	9,8	87,8
	47,00	5	6,1	6,1	93,9
	48,00	3	3,7	3,7	97,6
	49,00	1	1,2	1,2	98,8
	52,00	1	1,2	1,2	100,0
Total	82	100,0	100,0		

4. Distribusi Frekuensi Pelayanan

Pelayanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23,00	1	1,2	1,2	1,2
	24,00	1	1,2	1,2	2,4
	25,00	2	2,4	2,4	4,9
	26,00	20	24,4	24,4	29,3
	27,00	13	15,9	15,9	45,1
	28,00	13	15,9	15,9	61,0
	29,00	9	11,0	11,0	72,0
	30,00	4	4,9	4,9	76,8
	31,00	2	2,4	2,4	79,3
	32,00	7	8,5	8,5	87,8
	33,00	2	2,4	2,4	90,2
	34,00	2	2,4	2,4	92,7
	35,00	4	4,9	4,9	97,6
	36,00	2	2,4	2,4	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

5. Distribusi Frekuensi Keberhasilan

KeberhasilanKoperasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26,00	1	1,2	1,2	1,2
	27,00	1	1,2	1,2	2,4
	28,00	4	4,9	4,9	7,3
	29,00	13	15,9	15,9	23,2
	30,00	22	26,8	26,8	50,0
	31,00	10	12,2	12,2	62,2
	32,00	10	12,2	12,2	74,4
	33,00	7	8,5	8,5	82,9
	34,00	3	3,7	3,7	86,6
	35,00	5	6,1	6,1	92,7
	37,00	3	3,7	3,7	96,3
	39,00	1	1,2	1,2	97,6
	40,00	2	2,4	2,4	100,0
	Total		82	100,0	100,0

6. Pengkategorian Skor

Res	X1			X2			X3			Y		
	ΣSkor	Kategori	Kode									
1	51	SEDANG	3	46	SANGAT TINGGI	5	26	SEDANG	3	30	SEDANG	3
2	52	SEDANG	3	46	SANGAT TINGGI	5	26	SEDANG	3	31	SEDANG	3
3	51	SEDANG	3	46	SANGAT TINGGI	5	25	RENDAH	3	32	SEDANG	3
4	57	TINGGI	4	45	SANGAT TINGGI	5	24	RENDAH	3	33	TINGGI	4
5	48	RENDAH	2	46	SANGAT TINGGI	5	33	SANGAT TINGGI	5	37	SANGAT TINGGI	5
6	56	TINGGI	4	46	SANGAT TINGGI	5	24	RENDAH	3	31	SEDANG	3
7	46	RENDAH	2	41	SEDANG	3	26	SEDANG	3	28	RENDAH	2
8	49	RENDAH	2	43	SEDANG	3	26	SEDANG	3	29	RENDAH	2
9	56	TINGGI	4	45	SANGAT TINGGI	5	28	SEDANG	4	33	TINGGI	4
10	56	TINGGI	4	44	SEDANG	3	26	SEDANG	3	34	TINGGI	4
11	61	SANGAT TINGGI	5	46	SANGAT TINGGI	5	19	SANGAT RENDAH	1	37	SANGAT TINGGI	5
12	49	RENDAH	2	40	RENDAH	2	26	SEDANG	3	32	SEDANG	3
13	62	SANGAT TINGGI	5	47	SANGAT TINGGI	5	22	RENDAH	2	32	SEDANG	3
14	53	SEDANG	3	37	SANGAT RENDAH	1	29	TINGGI	4	28	RENDAH	2
15	46	RENDAH	2	40	RENDAH	2	26	SEDANG	3	26	SANGAT RENDAH	1
16	48	RENDAH	2	38	RENDAH	2	30	TINGGI	4	31	SEDANG	3
17	50	RENDAH	2	39	RENDAH	2	21	SANGAT RENDAH	2	30	SEDANG	3
18	50	RENDAH	2	40	RENDAH	2	23	RENDAH	2	30	SEDANG	3
19	51	SEDANG	3	46	SANGAT TINGGI	5	26	SEDANG	3	30	SEDANG	3
20	47	RENDAH	2	42	SEDANG	3	26	SEDANG	3	29	RENDAH	2

Res	X1			X2			X3			Y		
	ΣSkor	Kategori	Kode									
21	53	SEDANG	3	45	SANGAT TINGGI	5	23	RENDAH	2	30	SEDANG	3
22	51	SEDANG	3	39	RENDAH	2	22	RENDAH	2	31	SEDANG	3
23	47	RENDAH	2	44	SEDANG	3	21	SANGAT RENDAH	2	29	RENDAH	2
24	48	RENDAH	2	40	RENDAH	2	26	SEDANG	3	31	SEDANG	3
25	50	RENDAH	2	48	SANGAT TINGGI	5	26	SEDANG	3	29	RENDAH	2
26	47	RENDAH	2	44	SEDANG	3	29	TINGGI	4	29	RENDAH	2
27	51	SEDANG	3	46	SANGAT TINGGI	5	26	SEDANG	3	30	SEDANG	3
28	48	RENDAH	2	39	RENDAH	2	26	SEDANG	3	30	SEDANG	3
29	51	SEDANG	3	42	SEDANG	3	26	SEDANG	3	31	SEDANG	3
30	58	TINGGI	4	43	SEDANG	3	22	RENDAH	2	31	SEDANG	3
31	49	RENDAH	2	40	RENDAH	2	26	SEDANG	3	30	SEDANG	3
32	53	SEDANG	3	43	SEDANG	3	32	SANGAT TINGGI	5	31	SEDANG	3
33	53	SEDANG	3	39	RENDAH	2	26	SEDANG	3	30	SEDANG	3
34	57	TINGGI	4	39	RENDAH	2	26	SEDANG	3	30	SEDANG	3
35	56	TINGGI	4	39	RENDAH	2	28	SEDANG	4	30	SEDANG	3
36	49	RENDAH	2	44	SEDANG	3	26	SEDANG	3	30	SEDANG	3
37	50	RENDAH	2	41	SEDANG	3	27	SEDANG	4	32	SEDANG	3
38	50	RENDAH	2	44	SEDANG	3	26	SEDANG	3	32	SEDANG	3
39	49	RENDAH	2	37	SANGAT RENDAH	1	25	RENDAH	3	29	RENDAH	2
40	50	RENDAH	2	37	SANGAT RENDAH	1	26	SEDANG	3	29	RENDAH	2
41	48	RENDAH	2	38	RENDAH	2	24	RENDAH	3	29	RENDAH	2
42	56	TINGGI	4	41	SEDANG	3	28	SEDANG	4	31	SEDANG	3
43	54	SEDANG	3	41	SEDANG	3	26	SEDANG	3	31	SEDANG	3
44	54	SEDANG	3	41	SEDANG	3	26	SEDANG	3	32	SEDANG	3
45	59	TINGGI	4	47	SANGAT TINGGI	5	35	SANGAT TINGGI	5	39	SANGAT TINGGI	5
46	52	SEDANG	3	41	SEDANG	3	29	TINGGI	4	32	SEDANG	3
47	51	SEDANG	3	39	RENDAH	2	26	SEDANG	3	30	SEDANG	3
48	62	SANGAT TINGGI	5	44	SEDANG	3	36	SANGAT TINGGI	5	40	SANGAT TINGGI	5
49	57	TINGGI	4	44	SEDANG	3	29	TINGGI	4	33	TINGGI	4
50	47	RENDAH	2	39	RENDAH	2	27	SEDANG	4	30	SEDANG	3
51	54	SEDANG	3	44	SEDANG	3	30	TINGGI	4	34	TINGGI	4
52	59	TINGGI	4	39	RENDAH	2	29	TINGGI	4	33	TINGGI	4
53	53	SEDANG	3	44	SEDANG	3	27	SEDANG	4	32	SEDANG	3
54	50	RENDAH	2	40	RENDAH	2	26	SEDANG	3	30	SEDANG	3
55	50	RENDAH	2	40	RENDAH	2	26	SEDANG	3	30	SEDANG	3
56	61	SANGAT TINGGI	5	44	SEDANG	3	19	SANGAT RENDAH	1	37	SANGAT TINGGI	5
57	50	RENDAH	2	39	RENDAH	2	26	SEDANG	3	30	SEDANG	3
58	45	SANGAT RENDAH	1	39	RENDAH	2	26	SEDANG	3	28	RENDAH	2
59	48	RENDAH	2	38	RENDAH	2	27	SEDANG	4	30	SEDANG	3
60	50	RENDAH	2	40	RENDAH	2	25	RENDAH	3	29	RENDAH	2
61	49	RENDAH	2	45	SANGAT TINGGI	5	31	TINGGI	5	35	TINGGI	4
62	50	RENDAH	2	45	SANGAT TINGGI	5	32	SANGAT TINGGI	5	35	TINGGI	4
63	60	SANGAT TINGGI	5	44	SEDANG	3	31	TINGGI	5	35	TINGGI	4
64	55	TINGGI	4	47	SANGAT TINGGI	5	30	TINGGI	4	34	TINGGI	4
65	64	SANGAT TINGGI	5	52	SANGAT TINGGI	5	35	SANGAT TINGGI	5	40	SANGAT TINGGI	5
66	49	RENDAH	2	36	SANGAT RENDAH	1	27	SEDANG	4	30	SEDANG	3
67	53	SEDANG	3	38	RENDAH	2	27	SEDANG	4	29	RENDAH	2
68	57	TINGGI	4	49	SANGAT TINGGI	5	27	SEDANG	4	33	TINGGI	4
69	63	SANGAT TINGGI	5	48	SANGAT TINGGI	5	21	SANGAT RENDAH	2	32	SEDANG	3
70	52	SEDANG	3	37	SANGAT RENDAH	1	22	RENDAH	2	28	RENDAH	2
71	48	RENDAH	2	37	SANGAT RENDAH	1	27	SEDANG	4	29	RENDAH	2
72	60	SANGAT TINGGI	5	45	SANGAT TINGGI	5	29	TINGGI	4	33	TINGGI	4
73	48	RENDAH	2	39	RENDAH	2	27	SEDANG	4	27	SANGAT RENDAH	1
74	53	SEDANG	3	42	SEDANG	3	26	SEDANG	3	33	TINGGI	4
75	50	RENDAH	2	40	RENDAH	2	27	SEDANG	4	29	RENDAH	2
76	53	SEDANG	3	39	RENDAH	2	29	TINGGI	4	30	SEDANG	3
77	54	SEDANG	3	40	RENDAH	2	32	SANGAT TINGGI	5	30	SEDANG	3
78	58	TINGGI	4	47	SANGAT TINGGI	5	21	SANGAT RENDAH	2	35	TINGGI	4
79	48	RENDAH	2	45	SANGAT TINGGI	5	31	TINGGI	5	35	TINGGI	4
80	53	SEDANG	3	43	SEDANG	3	24	RENDAH	3	32	SEDANG	3
81	50	RENDAH	2	48	SANGAT TINGGI	5	28	SEDANG	4	29	RENDAH	2
82	52	SEDANG	3	47	SANGAT TINGGI	5	36	SANGAT TINGGI	5	30	SEDANG	3

Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80241962
	Absolute	.053
Most Extreme Differences	Positive	.053
	Negative	-.035
Kolmogorov-Smirnov Z		.482
Asymp. Sig. (2-tailed)		.974

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			356.505	19	18.763	4.408	.000
KeberhasilanKoperasi * KinerjaPengurus	Between Groups	Linearity	254.420	1	254.420	59.765	.000
		Deviation from Linearity	102.085	18	5.671	1.332	.200
	Within Groups		263.934	62	4.257		
Total			620.439	81			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			297.865	14	21.276	4.419	.000
KeberhasilanKoperasi * PartisipasiAnggota	Between Groups	Linearity	196.920	1	196.920	40.901	.000
		Deviation from Linearity	100.946	13	7.765	1.613	.103
	Within Groups		322.574	67	4.815		
Total			620.439	81			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KeberhasilanKoperasi * Pelayanan	Between Groups	(Combined)	191.346	15	14.719	-2.333	.012
		Linearity	147.089	1	147.089	23.310	.000
		Deviation from Linearity	44.257	12	3.688	0.584	.847
	Within Groups	429.093	68	6.310			
Total			620.439	81			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.317	3.107		-.102	.919		
	KinerjaPengurus	.308	.052	.496	5.954	.000	.783	1.278
	PartisipasiAnggota	.227	.066	.288	3.408	.001	.763	1.310
	Pelayanan	.222	.059	.279	3.730	.000	.972	1.029

a. Dependent Variable: KeberhasilanKoperasi

4. Uji Homosekdastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.162	5.710		-1.429	.157
KinerjaPengurus	.099	.095	.131	1.046	.299
PartisipasiAnggota	.095	.122	.098	.775	.441
Pelayanan	.031	.109	.032	.286	.776

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 8. Analisis Data

1. Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.560	1.83675

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, KinerjaPengurus, PartisipasiAnggota

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	357.293	3	119.098	35.302	.000 ^b
	Residual	263.146	78	3.374		
	Total	620.439	81			

a. Dependent Variable: KeberhasilanKoperasi

b. Predictors: (Constant), Pelayanan, KinerjaPengurus, PartisipasiAnggota

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.317	3.107		-.102	.919
KinerjaPengurus	.308	.052	.496	5.954	.000
PartisipasiAnggota	.227	.066	.288	3.408	.001
Pelayanan	.222	.059	.279	3.730	.000

a. Dependent Variable: KeberhasilanKoperasi

2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Correlations

		Kinerja Pengurus	Partisipasi Anggota	Pelayanan	Keberhasilan Koperasi
Kinerja Pengurus	Pearson Correlation	1	,465**	,038	,640**
	Sig. (2-tailed)		,000	,738	,000
	Sum of Squares and Cross-products	1611,902	589,805	47,293	640,390
	Covariance	19,900	7,282	,584	7,906
	N	82	82	82	82
Partisipasi Anggota	Pearson Correlation	,465**	1	,162	,563**
	Sig. (2-tailed)	,000		,146	,000
	Sum of Squares and Cross-products	589,805	1000,110	160,585	443,780
	Covariance	7,282	12,347	1,983	5,479
	N	82	82	82	82
Pelayanan	Pearson Correlation	,038	,162	1	,344**
	Sig. (2-tailed)	,738	,146		,002
	Sum of Squares and Cross-products	47,293	160,585	983,122	268,829
	Covariance	,584	1,983	12,137	3,319
	N	82	82	82	82
Keberhasilan Koperasi	Pearson Correlation	,640**	,563**	,344**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	
	Sum of Squares and Cross-products	640,390	443,780	268,829	620,439
	Covariance	7,906	5,479	3,319	7,660
	N	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel	a	ΣXY^*	JKreg	R ²	SR (%)	SE (%)
X1	0,308	640,39	357,293	0,576	55,20	31,80
X2	0,227	443,78			28,19	16,24
X3	0,222	268,829			16,70	9,62
Jumlah					100	57,66

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2000/UN34.18/000.07.02/2018

5 Juni 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth . Ketua KPRI BERKAH
Jalan Nepen, Kel. Gunungpring, Kec. Muntilan, Kab. Magelang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dian Zughlul Arifah

NIM : 13804241057

Program Studi : Pendidikan Ekonomi - S1

Judul Tugas Akhir : PENGARUH KINERJA PENGURUS, PARTISIPASI ANGGOTA, DAN PELAYANAN TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) BERKAH DI KECAMATAN MUNTILAN, KABUPATEN MAGELANG

Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi

Waktu Penelitian : Selasa - Minggu, 5 Juni - 5 Agustus 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan I
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Lampiran 10. Surat Pengantar

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)

“BERKAH”

KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG

Badan Hukum : No. 262.b/BH/PAD/KWK.IV/1995 tanggal 25 Mei 1995

Alamat : Nepen, Gunungpring, Muntilan, Magelang,

SURAT PENGANTAR

No :

Bersama ini kami sampaikan bahwa berdasarkan Surat Ijin Penelitian Nomor : 2000/UN34.18/OOO.07.02/2018 tanggal 5 Juni 2018 tentang penelitian dengan judul “PENGARUH KINERJA PENGURUS, PARTISIPASI ANGGOTA, DAN PELAYANAN TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) BERKAH DI KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG” oleh:

Nama : Dian Zughlul Arifah
No. Mahasiswa : 13804241057
Program/Tingkat : Pend. Ekonomi/S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Maka untuk hal tersebut Kepada Bapak/Ibu/Saudara Kepala Sekolah/Instansi untuk berkenan menerima pihak tersebut di atas dan bekerja sama dalam hal yang terkait dengan penelitian tersebut.

Demikian surat pengantar ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 6 Juni 2018



Suradi, S.Pd., MM.Pd.

Lampiran 11. Dokumentasi

